

**PT ARGO PANTES Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal /
And For The Years Ended
31 Desember 2012 Dan 2011 /
December 31, 2012 And 2011
Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***

ANWAR & REKAN

**Registered Public Accountants and
Business Advisors**



INTEGRATED TEXTILE INDUSTRY

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT. ARGO PANTES Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DENGAN
ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT. ARGO PANTES Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2012 WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011*

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : | Gunarso Budiman |
| Alamat kantor / <i>Office address</i> | : | Wisma Argo Manunggal, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.22, Jakarta 12930 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Bukit Hijau IV/24, Pondok Pinang, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / <i>Phone number</i> | : | (021) 2520065 / 2520068 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| | | |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : | Surjanto Purnadi |
| Alamat kantor / <i>Office address</i> | : | Wisma Argo Manunggal, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.22, Jakarta 12930 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. P. Nirwana V H6/3 A, Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / <i>Phone number</i> | : | (021) 2520065 / 2520068 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa :

state that :

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2013 / *March 27, 2013*

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*

(Gunarso Budiman)

(Surjanto Purnadi)



PT Argo Pantes Tbk.

Head Office

Wisma Argo Manunggal 2nd floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930 - Indonesia
Telephone 62 21 252 0068/65
Facsimile 62 21 252 0029

Factory

Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Tangerang 15117 - Indonesia
Telephone 62 21 55753838/0779
Facsimile 62 21 55753255

Industrial Town Estate MM 2100
Desa Gandamekar - Cibitung
Bekasi 17520 - Indonesia
Telephone 62 21 898 0079/92
Facsimile 62 21 898 0370

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARGO PANTES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011**

**PT ARGO PANTES Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011**

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / <u>Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 79	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-106/13

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Argo Pantes Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Argo Pantes Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Argo Pantes Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana telah dijelaskan pada Catatan 2b, 2c, 2s dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2012 Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 10 (Revisi 2010) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing," di mana berdampak terhadap perubahan mata uang fungsional dari Rupiah menjadi Dolar AS. Laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun sebelumnya telah disesuaikan secara retrospektif terkait dengan perubahan tersebut.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian, efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa standar akuntansi keuangan, baru ataupun revisi, di mana wajib diterapkan sejak tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan ketentuan transisi dari masing-masing standar akuntansi tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. AR/L-106/13

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Argo Pantes Tbk**

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Argo Pantes Tbk ("the Company") and Subsidiary as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Argo Pantes Tbk and Subsidiary as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As explained in Notes 2b, 2c, 2s and 4 to the consolidated financial statements, in 2012, the Company and Subsidiary adopted the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 10 (Revised 2010) on "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates," and effected to change its functional currency from Indonesian Rupiah to US Dollar and has retrospectively adjusted the accompanying prior years' comparative consolidated financial statements for the change.

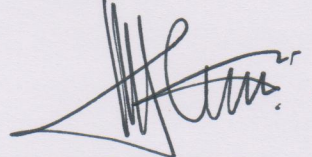
As disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements, effective January 1, 2012, the Company and Subsidiary adopted several revised and new financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and Subsidiary's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanpa ada pengecualian terhadap opini kami, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya di mana hal ini telah mengakibatkan akumulasi defisit sebesar Rp 1.593.776.464 ribu pada tanggal 31 Desember 2012. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidakpastian dan dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen terkait dengan upaya untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 34. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

Without qualifying our opinion, as disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements, the Company and Subsidiary have suffered recurring losses from its operations, which as of December 31, 2012, resulted an accumulated deficit amounted to Rp 1,593,776,464 thousand. This condition indicates the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company and Subsidiary's ability to continue as a going concern entity. Management's plans with regard to these matters are also disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Agustinus Sugiharto, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0629 / Public Accountant License No. AP. 0629

27 Maret 2013 / March 27, 2013

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 And 2011
And January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 Dan 2011
Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan / Notes	2012	Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)		
			2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,2s,6,32, 33	15.282.088	28.463.999	20.831.940	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2f,2g,7,32,33 2g,2h,3,8, 32,33	1.730.521	1.216.004	1.209.602	Time deposits
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 3.813.383 pada tahun 2012 Rp 476.391 pada tahun 2011 dan Rp 296.571 pada tahun 2010		55.777.162	45.298.380	32.714.018	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 3,813,383 in 2012 Rp 476,391 in 2011 and Rp 296,571 in 2010
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 2.853.785 pada tahun 2012, 2011 dan 2010	2e,29	6.741.986	10.423.310	14.597.679	Related parties - net of allowance for impairment of Rp 2,853,785 in 2012, 2011 and 2010
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2g,2h,32,33	321.308	127.804	84.834	Other receivables - third parties
Persediaan	2i,9	300.495.803	190.315.950	121.087.071	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2j,10	12.546.172	25.459.915	10.763.290	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		392.895.040	301.305.362	201.288.434	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2e,29,32,33	1.817.287	3.174.449	5.618.352	Due from related parties
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3,14a	7.512.956	9.354.006	7.753.859	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.879.466.377 pada tahun 2012 Rp 1.680.691.481 pada tahun 2011 dan Rp 1.604.958.530 pada tahun 2010	2k,2m,3,11	1.403.820.236	1.393.434.243	1.531.568.859	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,879,466,377 in 2012 and Rp 1,680,691,481 in 2011 and Rp 1,604,958,530 in 2010
Aset tetap yang tidak digunakan - bersih		-	-	68.758.947	Unused fixed assets - net
Aset lain-lain		3.768.316	2.640.155	2.689.675	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.416.918.795	1.408.602.853	1.616.389.692	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.809.813.835	1.709.908.215	1.817.678.126	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 Dan 2011
Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 And 2011
And January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)			
		2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	2g,32,33	-	-	124.225.285	Short-term bank loans
Hutang usaha Pihak ketiga	2g,12,32,33	69.362.470	67.506.648	26.658.123	Trade payables Third parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	2e,29,31	232.648.624	67.346.320	8.036.663	Related parties Other payables - third parties
Hutang pembelian aset tetap - pihak ketiga	2g,13,31,32	103.718.997	52.619.501	56.184.171	Borrowing for fixed assets purchases - third parties
Hutang pajak	2g,15,32,33	59.937.656	66.984.761	83.057.761	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	3,14b	2.719.965	2.553.125	4.265.133	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2g,16,32,33	21.186.492	22.880.249	21.582.047	
Hutang sewa pembiayaan	2l,32,33				Current portion of long-term debts: Obligation under finance lease
Hutang pembiayaan konsumen	2e,19,29	6.060.716	8.340.683	288.303	Consumer financing
Bagian lancar atas keuntungan dari transaksi jual dan sewa - balik yang ditangguhkan		-	259.147	-	Current portion of deferred gain on sale and leaseback transaction
	2l,11	2.449.748	2.297.240	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		498.084.668	290.787.674	324.297.486	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2l,32,33				Long-term debts - net of current portion
Hutang sewa pembiayaan	2e,19,29	164.503.092	164.659.317	-	Obligation under finance lease
Hutang pembiayaan konsumen	2e,29,32,33	-	87.122	305.574	Consumer financing
Hutang pihak berelasi	2n,18,32,33	39.057.614	45.936.830	49.123.057	Due to related parties
Pinjaman konversi	2e,2g,17,29,	446.532.952	403.972.948	365.581.711	Convertible loans
Hutang subordinasi	32,33	235.422.884	216.607.904	210.722.723	Subordinated loans
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2t,3,14e	134.322.652	161.049.456	218.679.016	Deferred tax liabilities - net

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 Dan 2011
Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 And 2011
And January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)			
		2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)					NON-CURRENT LIABILITIES (continued)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2o,3,20	55.426.171	50.156.057	47.619.961	Long-term liabilities for employees' benefits
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa- balik yang ditangguhkan - setelah dikurangi bagian lancer	2l,11	14.997.518	16.361.097	-	Deferred gain on sale and leaseback transaction - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.090.262.883	1.058.830.731	892.032.042	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.588.347.551	1.349.618.405	1.216.329.528	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham					Share capital - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham					Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 335.557.450 saham	1b,21	167.778.725	167.778.725	167.778.725	Issued and fully paid - 335,557,450 shares
Agio saham – bersih	2q,22	701.545.364	701.545.364	701.545.364	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2d,2s	902.754.973	922.608.863	1.023.269.876	Exchange difference on financial statements translation
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	2p,23	(200.000.031)	(200.000.031)	(200.000.031)	Difference in value of restructuring transaction among under common control entities
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi	2n,18	243.163.717	243.163.717	243.163.717	Equity component of convertible loans
Defisit		(1.593.776.464)	(1.474.806.828)	(1.334.409.053)	Deficits
JUMLAH EKUITAS		221.466.284	360.289.810	601.348.598	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.809.813.835	1.709.908.215	1.817.678.126	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 Dan 2011
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
 For The Years Ended
 December 31, 2012 And 2011
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011 Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)</u>	
PENJUALAN BERSIH	1.001.452.918	2e,2r,24,29	848.287.113	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(1.105.380.804)</u>	2e,2r,25,29	<u>(918.569.302)</u>	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR	(103.927.886)		(70.282.189)	GROSS MARGIN
Penjualan dan distribusi Umum dan administrasi	(13.769.729) (27.249.193)	2r,26 2r,26	(8.935.135) (18.772.492)	Selling and distribution General and administrative
Pendapatan (beban) usaha lainnya - bersih	<u>63.405.184</u>	2r,5,8,11 27	<u>(46.777.644)</u>	Other operating income (expenses) - net
RUGI USAHA	(81.541.624)		(144.767.460)	OPERATING LOSSES
Penghasilan bunga - bersih Beban keuangan	329.338 <u>(63.789.257)</u>	2r 2g,2r,17,32	325.647 <u>(51.712.307)</u>	Interest income - net Finance costs
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	(145.001.543)		(196.154.120)	LOSS BEFORE DEFERRED INCOME TAX BENEFITS
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	<u>26.031.907</u>	2t,14e	<u>55.756.345</u>	DEFERRED INCOME TAX BENEFITS
RUGI TAHUN BERJALAN	(118.969.636)		(140.397.775)	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>(19.853.890)</u>	2b,2d,2s	<u>(100.661.013)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(138.823.526)</u>		<u>(241.058.788)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Atribusi kepada pemilik entitas induk:		1c,2d		Attribution to owners of the parent entity:
Rugi tahun berjalan	(118.969.636)		(140.397.775)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(138.823.526)</u>		<u>(241.058.788)</u>	Total comprehensive loss for the year
RUGI PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	<u>(355)</u>	2u,28	<u>(418)</u>	LOSS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Agio Saham - Bersih/ Additional Paid- in Capital - Net	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference on Financial Statements Translation	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference In Value of Restructuring Transaction Under Common Control Entities	Komponen Ekuitas Dari Pinjaman Konversi/ Equity Component of Convertible Loans	Defisit / Deficits	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2011		167.778.725	701.545.364	(91.184)	(200.000.031)	243.163.717	(700.492.553)	211.904.038	Balance as of January 1, 2011
Penyesuaian tahun-tahun sebelumnya sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional	2b,2c,2s,4	-	-	1.023.361.060	-	-	(633.916.500)	389.444.560	Prior years adjustments pertain with change in functional currency
Saldo 1 Januari 2011 - setelah disajikan kembali		167.778.725	701.545.364	1.023.269.876	(200.000.031)	243.163.717	(1.334.409.053)	601.348.598	Balance as of January 1, 2011 - as restated
Jumlah rugi komprehensif tahun 2011		-	-	(100.661.013)	-	-	(140.397.775)	(241.058.788)	Total comprehensive loss for 2011
Saldo 31 Desember 2011 – setelah disajikan kembali		167.778.725	701.545.364	922.608.863	(200.000.031)	243.163.717	(1.474.806.828)	360.289.810	Balance as of December 31, 2011 - as restated
Jumlah rugi komprehensif tahun 2012		-	-	(19.853.890)	-	-	(118.969.636)	(138.823.526)	Total comprehensive loss for 2012
Saldo 31 Desember 2012		167.778.725	701.545.364	902.754.973	(200.000.031)	243.163.717	(1.593.776.464)	221.466.284	Balance as of December 31, 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	Catatan/ Notes	<u>2011</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	991.511.113		839.718.092	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(963.280.933)		(874.621.629)	Cash paid to suppliers and employees
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Operasi	28.230.180		(34.903.537)	Cash Generated from (Used in) Operations
Penerimaan hasil restitusi pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai	3.747.457	14c	1.824.668	Refund receipt from corporate income tax and value added tax
Penerimaan bunga	329.338		325.647	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(1.906.406)		(5.606.550)	Payment for income taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(16.794.286)		(10.806.359)	Payment for interest and finance cost
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	13.606.283		(49.166.131)	Net Cash Generated from (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2.780.019	11	326.000	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap yang tidak digunakan	-		18.445.438	Proceeds from sale of unused fixed assets
Penurunan aset lain-lain	-		5.000	Decrease in others assets
Penempatan deposito berjangka	(514.517)	7	(6.403)	Placement in time deposits
Perolehan aset tetap	(20.749.179)	11	(9.755.887)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(18.483.677)		9.014.148	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penurunan piutang pihak berelasi	1.357.161	8	2.443.903	Decrease in due from related parties
Hasil dari transaksi jual dan sewa- balik	-		173.000.000	Proceed from sale and leaseback transaction
Pembayaran atas:				Payment for:
Hutang pembiayaan konsumen	(346.269)		(248.349)	Consumer financing
Hutang sewa pembiayaan	(2.436.192)	19	-	Obligation under finance lease
Penurunan atas:				Decrease in:
Hutang pihak berelasi	(6.879.217)	12	(3.186.227)	Due to related parties
Hutang bank	-		(124.225.285)	Bank loan
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(8.304.517)		47.784.042	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(13.181.911)		7.632.059	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	28.463.999		20.831.940	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	15.282.088		28.463.999	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Argo Pantes Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dari Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 22 September 2011 dari Nilam Purnamawaty Januarso, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-42454 tanggal 28 Desember 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang manufaktur produk tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1977.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta dengan lokasi pabrik di Tangerang dan Bekasi. Perusahaan dan Entitas Anak tergabung dalam kelompok usaha Argo Manunggal grup.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 November 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui Surat No. SI-136/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 15.882.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 7 Januari 1991, seluruh saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES).

Setelah penawaran umum perdana tersebut, perubahan jumlah saham Perusahaan yang tercatat di bursa adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Argo Pantes Tbk (the "Company") was established on July 12, 1977 based on Deed No. 30 of Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association has been amended several time, most recently through Deed No. 03 dated September 22, 2011 of Nilam Purnamawaty Januarso, S.H., Notary in Tangerang, concerning the changes in the members of the Boards of Commissioners and Directors. This amendment was received and recorded in the database Sisminbakum Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-42454 dated December 28, 2011.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association the scope of activities of the Company is to engage in textile industry. The Company started its commercial operations in 1977.

The Company's head office is at Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor, Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta. The factory site is located in Tangerang and Bekasi. The Company and Subsidiary are within the corporation of Argo Manunggal group.

b. The Company's Public Offerings

On November 27, 1990, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through his Letter No. SI-136/SHM/MK.10/1990 for initial public offering of 15,882,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full amount). On January 7, 1991, all of the Company's shares were listed in the Jakarta (BEJ) and Surabaya (BES) Stock Exchanges.

After the initial public offering, changes in the Company's number of shares listed in the stock exchanges are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

b. The Company's Public Offerings (continued)

Keterangan	Tanggal Pencatatan / Recording Date	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar / Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat / Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal / Par value	Description
Penambahan pencatatan saham	7 Januari 1991/ January 7, 1991	8.000.000	23.882.000	1.000	Additional listed shares
Penambahan pencatatan saham	12 Maret 1993/ March 12, 1993	300.000	24.182.000	1.000	Additional listed shares
Pembagian saham bonus	22 Agustus 1994/ August 22, 1994	6.045.500	30.227.500	1.000	Bonus shares distribution
Penambahan pencatatan saham	24 Agustus 1995/ August 24, 1995	102.125.000	132.352.500	1.000	Additional listed shares
Pemecahan saham	30 Oktober 1997/ October 30, 1997	132.352.500	264.705.000	500	Stock split
Konversi hutang menjadi modal saham	08 Juni 2007/ June 8, 2007	70.852.450	335.557.450	500	Debt to equity conversion

Efektif 30 November 2007, BES bergabung dengan BEJ dan kemudian BEJ berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu sejak tanggal 1 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan yang telah diterbitkan dan disetor penuh sejumlah 335.557.450 saham tercatat di BEI.

Effective on November 30, 2007, BEJ merged with BES and changed its name into Indonesia Stock Exchange (BEI). Therefore, since December 1, 2007, all of the Company's issued and fully paid shares of 335,557,450 shares are listed in BEI.

c. Struktur Entitas Anak

c. Structure of Subsidiary

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, informasi mengenai Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, information of the Subsidiary which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Nama Entitas Anak / Name of Subsidiary	Domisili / Domicile	Bidang Usaha / Nature of Business	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Awal Kegiatan Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset / Total Assets	
					2012	2011
Argo Pantès (HK) Ltd. (APHK)	Hong Kong	Perwakilan Pemasaran / Sales Representative	99%	1998	16.716	15.641

*) Sejak tahun 2001, APHK telah menghentikan kegiatan komersialnya.

*) Since 2001, APHK has stopped its commercial operation.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Sidik Murdiono	:
Wakil Komisaris Utama	:	The Nicholas	:
Komisaris	:	Karman Widjaya	:
Komisaris Independen	:	Toni Hartono	:
Komisaris Independen	:	Doddy Soepardi Haroen Al-Rasjid	:

Dewan Direksi:

Direktur Utama	:	Gunarso Budiman	:
Direktur	:	Yohanes Susanto	:
Direktur	:	Indrawan Kurniadi	:
Direktur	:	Surjanto Purnadi	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Anggota	Faisal
Anggota	Widi Hermansyah

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing adalah 4.650 dan 4.617 orang (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Maret 2013.

1. GENERAL (continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Chairman
Member
Member

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (nevertheless not include Independent Commissioners). Those key management having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company had a total of 4,650 and 4,617 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 27, 2013.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas basis akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tiap-tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya dan seluruh pos yang ada di dalam laporan keuangan tiap-tiap entitas diukur sesuai dengan mata uang fungsional masing-masing entitas tersebut. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS sedangkan untuk APHK, Entitas Anak, adalah Dolar HK. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah menetapkan bahwa mata uang penyajian yang digunakan adalah Rupiah mengingat bahwa Perusahaan belum memperoleh persetujuan dari otoritas perpajakan untuk menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar AS (lihat Catatan 2b, 2s dan 4).

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya, kecuali untuk hal-hal yang terkait dengan penerapan beberapa SAK, baik baru ataupun revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2012. Perubahan SAK yang memiliki dampak signifikan terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary (together as "Group") have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia which comprise of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI) and the related BAPEPAM-LK regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basis Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis for the consolidated financial statements are the historical cost, except for certain accounts which are measured on other bases as described in the respective accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method in which the receipts and payments of cash and cash equivalents are classified into operating, investing and financing activities.

Each entity in the Group determines its functional currency and the entire accounts in the financial statements of each entity are measured in accordance with their functional currency. The Company's functional currency is US Dollar and for APHK, Subsidiary, is HK Dollar. In the preparation of the consolidated financial statements, Group has determined that the presentation currency is Rupiah since the Company has not yet obtained approval from tax authority to prepare its financial statements in US Dollar currency (see Notes 2b, 2s and 4).

c. Change in Accounting Policies

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with previous financial years, except for certain matters pertinent to the implementation of several SAKs, whether new or revised, effective January 1, 2012. Changes in SAKs that have significant impact on the preparation and presentation of the consolidated financial statements are:

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang mengatur mengenai mata uang yang digunakan dalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan, di mana mata uang yang digunakan dalam pengukuran adalah mata uang fungsional sedangkan mata uang penyajian khusus bagi perusahaan terbuka hanya dapat memilih antara menggunakan mata uang fungsional atau Rupiah. Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Pertimbangan berikut ini digunakan dalam menentukan mata uang fungsional,
 - a) Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa serta mata uang dari suatu negara (yang memiliki kekuatan dalam persaingan dan peraturan) yang sangat menentukan harga jual barang dan jasa,
 - b) Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya lainnya dalam penyediaan barang atau jasa,
 - c) Mata uang di mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan,
 - d) Mata uang di mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Seluruh dampak yang timbul dari penerapan PSAK revisi ini diperlakukan secara retrospektif dan mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (lihat Catatan 2s dan 4).

- PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja" yang memperkenalkan alternatif pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial di mana seluruhnya dapat diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya. PSAK revisi ini juga menambahkan beberapa ketentuan mengenai pengungkapan seperti antara lain,
 - a) persentase atau jumlah setiap kategori utama yang membentuk nilai wajar dari aset program,
 - b) deksripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan ekspektasi tingkat imbal hasil aset program secara keseluruhan,
 - c) jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya serta,
 - d) jumlah penyesuaian yang muncul atas aset dan liabilitas program untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Change in Accounting Policies (continued)

- PSAK No. 10 (Revised 2010) on "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which prescribe the currency used in the measurement and presentation of financial statements. Functional currency is used for the measurement and for presentation, particularly for listed Company, can only choose between using functional currency or Rupiah currency. Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The following factors are used in determining the functional currency,

- a) The currency that mainly influences sales prices for goods or services and the currency of a country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services,
- b) The currency that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services,
- c) The currency in which funds from financing activities generated,
- d) The currency in which receipts from operating activities are usually retained.

The whole impact arising from the adoption of this revised PSAK applied retrospectively and resulted in the restatement of the consolidated financial statements as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and for the year ended December 31, 2011 (see Notes 2s and 4).

- PSAK No. 24 (Revised 2010) on "Employee Benefits" which introduces an alternative recognition for actuarial gains (losses) where those can be recognised through other comprehensive income. This revised PSAK also establish several requirements for disclosure such as,
 - a) percentage or amount for each major category which form the fair value of plan assets,
 - b) a narrative description for the basis used to determine the expected rate of return on the overall plan assets,
 - c) the present value of the defined benefit liabilities and the fair value of plan assets for the current year and the previous four years, and
 - d) the amount of experience adjustments arising on the assets and liabilities of the program for the current year and the previous four years.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup tetap memilih untuk menggunakan pendekatan koridor seperti tahun sebelumnya dalam pengakuan terhadap keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 20).

- PSAK No. 60 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan atas instrumen keuangan. Prinsip utama dari PSAK baru ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup terhadap kinerja dan posisi keuangan. PSAK baru ini juga menambahkan ketentuan mengenai pengungkapan risiko, manajemen risiko dan analisis sensitivitas untuk instrumen keuangan atas perubahan dari risiko-risiko yang terkait. Beberapa ketentuan baru lainnya adalah,
 - a) pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko keuangan,
 - b) penambahan pengungkapan untuk hal-hal yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif di mana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan,
 - c) pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Grup telah menambahkan beberapa pengungkapan untuk menyesuaikan dengan PSAK No. 60 dalam Catatan 33.

Penerapan SAK yang relevan berikut ini, baru ataupun revisi, tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini ataupun sebelumnya:

- PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap" yang menentukan perlakuan akuntansi untuk aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi Perusahaan pada aset tetap dan perubahannya. Bahasan utama di dalam akuntansi terhadap aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, beban penyusutan dan kerugian penurunan nilai yang harus diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Change in Accounting Policies (continued)

Group elects to continue the use of corridor approach as the previous year in recognition of actuarial gains (losses) (see Note 20).

- PSAK No. 60 on "Financial Instruments: Disclosures" which combines and extends the disclosure requirements for financial instruments. The overriding principle of this new PSAK is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the significance of financial instruments held by the Group on its performance and financial position. This new PSAK also contains several disclosure requirements for risks, risk management and sensitivity analysis for financial instruments for change of the associated risks. Several other requirements are:

- a) qualitative and quantitative disclosures for the impact of financial risks,
- b) enhanced disclosures for items that affect the total comprehensive income in which gains and losses are separated by each category of financial instruments.
- c) disclosure of fair value for each class of financial assets and liabilities and disclosure of fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value at reporting date

Group has incorporated the required disclosures of PSAK No. 60 in Note 33.

The adoption of the following relevant new and revised SAKs did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK No. 16 (Revised 2011) on "Fixed Asset", prescribes the accounting treatment for fixed asset so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its fixed asset and the changes in such investment. The principal issues in accounting for fixed asset are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognised in relation to them."

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa" yang mengatur mengenai klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah, jika sewa meliputi tanah dan bangunan. Suatu aset sewa yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual dicatat sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009) tentang "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) tentang "Pajak Penghasilan" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk konsekuensi pajak kini dan masa depan atas (a) pemulihan masa depan dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui di dalam laporan posisi keuangan dan (b) transaksi-transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Standar revisi ini juga terkait dengan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal atau kredit pajak yang belum dimanfaatkan serta penyajian dan pengungkapan pajak penghasilan di dalam laporan keuangan konsolidasian.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan untuk saling hapus antara aset dan liabilitas keuangan. Prinsip di dalam PSAK ini melengkapi prinsip mengenai pengakuan dan pengukuran atas aset dan liabilitas keuangan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan mengenai pengungkapan aset dan liabilitas keuangan di dalam PSAK No. 60.
- PSAK No. 55 (Revisi 2011) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan serta kontrak untuk pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. Ketentuan mengenai penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2010) sedangkan mengenai pengungkapan diatur dalam PSAK No. 60.
- PSAK No. 56 (Revisi 2011) tentang "Laba Per Saham" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip penentuan dan penyajian laba per saham sehingga meningkatkan daya banding antar entitas yang berbeda dalam periode yang sama atau antara periode yang berbeda dalam entitas yang sama. PSAK revisi ini menekankan pada faktor penyebut dalam perhitungan laba per saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Change in Accounting Policies (continued)

- *PSAK No. 30 (Revised 2011) on "Leases" prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprises land and buildings. An asset under a finance lease that is classified as held for sale must be accounted for in accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009) on "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".*
- *PSAK No. 46 (Revised 2010) on "Income Taxes", prescribes the accounting for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognised in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and other events of the current period that are recognised in an entity's financial statements. The revised standard also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax losses or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.*
- *PSAK No. 50 (Revised 2010) on "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities. The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2011) and for disclosing information about them in PSAK No. 60.*
- *PSAK No. 55 (Revised 2011) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK No. 50 (Revised 2010). Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK No. 60.*
- *PSAK No. 56 (Revised 2011) on "Earnings per Share", prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity. The focus of the revised standard is on the denominator of the earnings per share calculation.*

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 61 (Revisi 2010) tentang "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", menetapkan pedoman yang harus diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
- ISAK No. 25 tentang "Hak atas Tanah" yang mengatur mengenai perlakuan biaya pengurusan legal yang timbul dalam perolehan awal atau perpanjangan hak atas tanah.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan APHK, entitas anak, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, baik secara langsung ataupun tidak langsung, lebih dari setengah (50%) kekuasaan suara pada entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi intra Grup dan dividen, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Non-pengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Change in Accounting Policies (continued)

- PSAK No. 61 (Revised 2010) on "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistants", establishes guidelines to be applied in accounting for, and in the disclosure of, government grants and in the disclosure of other forms of government assistance.
- ISAK No. 25 on "Land Rights", prescribes the treatment of costs incurred in the legal arrangements of initial land rights and its extension or renewal.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company, as parent entity, and APHK, its subsidiary, as single economic entity. APHK is an entity which is controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly, more than 50% of the voting power of the subsidiary.

The Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances, unless otherwise stated.

All material intra Group balances, revenues and expenses including unrealized gain or losses resulting from intra Group transaction and dividend are fully eliminated

Non-Controlling Interest (KNP) is portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. KNP is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. The comprehensive income is attributed to the Company and to the KNP even if this results in a deficit balance in KNP.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for within equity. If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup, atau
 - (iii) merupakan personel manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,
 - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

- *derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;*
- *derecognizes the carrying amount of any KNP;*
- *recognizes the fair value of the consideration received (if any);*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *reclassifies the Company share of components previously recognized in other comprehensive income to the statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognizes any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statements of comprehensive income.*

e. Transactions with Related Parties

The Group made transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (revised 2010) on "Related Parties Disclosure". According to this revised PSAK,

- 1) A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over Group; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company*
- 2) An entity is related to Group if any of the following conditions applies:
 - (i) *the entity and Group are members of the same group;*
 - (ii) *an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);*
 - (iii) *the entity and Group are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) *the entity is a joint venture of an associate of the Group or is an associate of a joint venture of the Group;*

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup,
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
- (vii) entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personel manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya di mana tidak dipergunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan/atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal ketika Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group. If Group are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
- (vii) entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in the Notes to consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement where it is neither used as a collateral for loans nor restricted.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Measurement

Financial assets are recognized when Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognised using trade date accounting. Trade date is the date when Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurement on Initial Recognition

At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets wheach measured at fair value through profit or loss (FVTPL). FVTPL financial assets are also initially measured at fair value, however its transaction costs are directly charged into consolidated statement of comprehensive income.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan yaitu:

- i) Aset keuangan FVTPL di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur setelah nilai wajarnya tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, termasuk selisih kurs, bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

- ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on the following classification of the financial asset:

- (i) Financial assets at FVTPL are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management, if certain criteria are met, to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal. Any gains or losses arising from changes in fair value, including foreign exchange, interest and dividends, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The Group has no financial assets which are classified under this category.

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

This category of financial asset comprises cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables and due from related parties.

- (iii) Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and mixed maturities and the Group has the positive intention and ability to hold the asset to maturity. This financial asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified under this category.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya [kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif] sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Grup juga tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories). Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains or losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to the consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Group has no financial assets which are classified under this category.

Derecognition of Financial Assets

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or Group has substantially transfer the financial assets and the transfer has fulfilled the derecognition criteria.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount and the sum of 1) consideration received (including new assets acquired less new liabilities assumed) and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in consolidated statement of comprehensive income.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit and loss, are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the financial liabilities.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun-akun hutang usaha, hutang lain-lain, hutang pembelian aset tetap, beban masih harus dibayar, hutang sewa pembiayaan, hutang pembiayaan konsumen, hutang kepada pihak berelasi, pinjaman konversi dan hutang subordinasi, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau apabila persyaratan dari liabilitas keuangan yang ada tersebut dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih di antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui di laporan keuangan laba rugi komprehensif.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Subsequently, Group measures all financial liabilities, comprise trade payables, other payables, borrowing for fixed assets purchases, accrued expenses, obligation under finance lease, consumer financing, due to related parties, convertible loans and subordinated loans at amortized cost using the effective interest method.

The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net value is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the consolidated statement of financial position date.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang memiliki pengetahuan memadai dan berkeinginan, referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto atau model penetapan harga opsi.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

If the market for a financial instrument is not active, Group establishes fair value by using a valuation technique which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

h. Impairment of Financial Assets

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang lalu dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menggunakan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed, whether directly or using an allowance account. However, the reversal cannot result in a carrying amount of the financial asset that exceeds its amortized cost on reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

For financial assets carried at cost

When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent period.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu manfaat dari biaya tersebut.

k. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan	15 – 30	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	15 – 20	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	5	<i>Furnitures and office equipment</i>
Prasarana bangunan dan lanskap	5 – 10	<i>Building infrastructures and landscape</i>
Instalasi	5 – 12	<i>Installations</i>
Perlengkapan penunjang produksi	5	<i>Supporting production equipment</i>
Komputer	5	<i>Computers</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation begins when is the fixed assets are ready for use using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Sebagaimana diatur di dalam ISAK No. 25 tentang "Hak atas Tanah", biaya hak legal atas tanah ketika tanah pertama kali diperoleh, baik dalam bentuk Hak Guna Usaha, Hak Bangunan dan Hak Pakai, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan sewa atau mengandung sewa dilakukan berdasarkan substansi dari perjanjian pada tanggal awal sewa dan hasil evaluasi apakah 1) pemenuhan perjanjian tersebut bergantung pada penggunaan suatu aset atau sekelompok aset dan 2) perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pada awal masa sewa, Grup (sebagai lessee) mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset, is recognized in the consolidated statements of comprehensive income in the year of derecognition.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed asset account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

According to ISAK No. 25 on "Land Rights", the initial legal cost for land rights, regardless the type of land rights, accounted for as part of acquisition cost of land and not amortised, except there is an indicative evidence that the extension or the renewal of land rights most likely or certainly unable to be obtained. Cost for the extension or renewal of land rights recognised as part of intangible assets and amortised over the legal period or the economic life of land rights, which ever is shorter.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the lease agreement at the inception date and the evaluation results whether 1) the fulfillment of the arrangement depends on the use of a specific asset or group of assets and 2) the arrangement conveys a right to use the assets.

Finance Lease

Leases are classified as finance leases if the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the lease items. At the inception of the lease, Group (as lessee) recognized assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at the lower of fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Selanjutnya, pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Aset sewaan disusutkan sesuai dengan kebijakan yang diterapkan untuk aset tetap yang dimiliki sendiri. Namun demikian apabila tidak terdapat kepastian bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset pada akhir masa sewa, maka aset sewaan tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan.

Dalam transaksi jual dan sewa-balik yang menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh Grup melainkan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sebagai lessee, Grup mengakui pembayaran dalam sewa operasi sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset", pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset-non keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

Finance Lease (continued)

Furthermore, the minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of liabilities. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liabilities.

Leased assets are depreciated using the same policies as applied to fixed assets under direct ownership. However, when there is no reasonable certainty that Group will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets or the lease term.

In sale and leaseback transaction which results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount shall not be immediately recognised as income by Group. Instead, it shall be deferred and amortised over the lease term.

Operation Leases

Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of leased assets.

As lessee, Group recognises lease payments as an lease expense using straight-line method over the lease term.

m. Impairment of Non-Financial Asset

In accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009) on "Impairment of Assets", at each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-Financial Asset (continued)

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (UPK) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If there are no such transactions, the Group uses appropriate valuation models to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or UPK. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman Konversi

Pinjaman konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan merupakan instrumen keuangan majemuk di mana instrumen tersebut mengandung komponen liabilitas dan ekuitas yang harus diklasifikasikan secara terpisah. Komponen liabilitas menimbulkan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas memberikan hak selama jangka waktu tertentu kepada pemegang instrumen, dalam bentuk opsi, untuk mengkonversi instrumen keuangan tersebut menjadi saham Perusahaan.

Pada saat penerbitan, Perusahaan akan terlebih dahulu menentukan nilai tercatat komponen liabilitas dengan mengukur nilai wajar liabilitas serupa yang tidak memiliki komponen ekuitas. Nilai wajar tersebut adalah nilai kini dari serangkaian arus kas di masa datang yang telah ditetapkan di dalam kontrak yang didiskonto pada suku bunga pasar pada saat itu atas instrumen-instrumen yang memiliki status kredit setara, menghasilkan arus kas yang secara substansial sama dan persyaratan yang sama, namun tidak memiliki opsi konversi. Komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2g).

Jumlah tercatat komponen ekuitas (opsi konversi) merupakan jumlah residu yang ditetapkan dengan cara mengurangkan nilai wajar komponen liabilitas dari nilai wajar pinjaman konversi tersebut secara keseluruhan.

o. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja" ini mengharuskan Grup untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan imbalan pasca kerja jangka panjang didasarkan pada ketentuan di dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Convertible Loan

Convertible loan issued by the Company are a compound financial instruments which contains both a liability and an equity component that classified separately. Liability component creates a financial liability and equity component grants an option to the holder of the instrument to convert it into an equity instrument of the Company.

On issuance, the carrying amount of financial liability is firstly determined through measuring its fair value. Fair value of the liability component is the present value of the contractually determined stream of future cash flows discounted at the rate of interest applied at that time by the market to instruments of comparable credit status and providing substantially the same cash flows, on the same terms, but without the conversion option. The liability component is measured at cost using the effective interest method (see Note 2g).

The carrying amount of equity component (conversion option) is residual amount which determined by deducting the fair value of liability component from the fair value of the whole convertible loan.

o. Long-Term Liability for Employees' Benefits

PSAK No. 24 (Revised 2010) on "Employee Benefits" requires the Group to recognise all employee benefits provided through the formal and informal agreements, industry regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term, severance and termination benefits of equity-based.

The calculation of long-term post employee benefits are based on the requirements in the Labor Law No. 13 Year 2003 using projected unit credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognised as income or expense when if the net cummulative unrecognized actuarial gains or losses are at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets (if any) on that date. Actuarial gains or losses are divided by the expected average remaining expectation working lives of the employees.

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera jika imbalan tersebut menjadi *vest*, dan sebaliknya diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vest*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

p. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sebagaimana disebutkan di dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh Grup ataupun entitas sepengendali dan juga tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, saham, liabilitas atau instrumen lainnya yang dipertukarkan. Oleh karena itu, aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan tersebut dicatat sesuai dengan nilai buku berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat adanya transaksi resiprokal di antara entitas sepengendali yang sama, peristiwa kuasi reorganisasi, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi dan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi yang dibuang ke pihak lain yang bukan sepengendali

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Long-Term Liability for Employees' Benefits
(continued)**

Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on the straight-line method over the average period until the benefits become vested.

The amount recognized as long-term employee benefits liability in the consolidated statement of financial position is the total of net present value of the defined benefit obligation at end of reporting period, which discounted using market yield of government bonds, plus any unrecognized actuarial gains (less any actuarial losses), minus any past service cost not yet recognized and minus the fair value of plan assets out of which the obligations are to be settled directly (if any).

**p. Restructuring Transactions of Under Common
Control Entities**

As explain in PSAK No. 38 (Revised 2004) on "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership carried out among entities under common control does not result in a gain or loss to Group or entities under common control and also did not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, shares, liability or other instruments that are exchanged. Therefore, the assets and liabilities transferred are recorded at book values using the pooling of interest method.

Any difference between the transfer price and book value pertain with the restructuring transactions between under common control entities, presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions Under Common Control Entities" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

The account balance of "Difference in Value from Restructuring Transactions Under Common Control Entities" can be changed whenever there is a reciprocal transaction between the same under common control entities, a quasi reorganization, a lost of common control substance between the entities who have been involved in the transactions and the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments, which previously resulted in the difference in value of restructuring transactions, are disposed to another party not under common control.

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Agio Saham – Bersih

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK. Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Terkait dengan hal ini Grup juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik di mana pendapatan dari:

- penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan,
- penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Mata Uang Asing

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi Grup dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional masing-masing entitas (lihat Catatan 4) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Additional Paid-in Capital – Net

Additional paid-in capital represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs pertain with the issuance of equity as stipulated in BAPEPAM-LK regulations. Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of equity, recognised directly in the consolidated statements of comprehensive income.

r. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognised when it is probable the economic benefits will flow to the Group and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer. In this regard, the Group also applies the following specific recognition criteria which income from:

- *local sale is recognized when goods are delivered to customer.*
- *export sale is recognized when goods are shipped.*

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

s. Foreign Currencies

Foreign Currency Transactions and Balances

Group's transactions in foreign currencies are recorded in the functional currency of each entity (see Note 4) based on prevailing exchange rates at time of transaction. In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

The exchange rates as of December 31, 2012 and 2011 are as follow:

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Mata Uang Asing (lanjutan)

	2012 (Dolar AS Penuh / In Full US Dollar)
1 Rupiah	0,00010
1 Euro	1,32470
1 Yen	0,01158
1 Swiss Franc	1,09583
1 Poundsterling	1,61105
1 Dolar Singapura	0,81770
1 Dolar HK	0,12901

Penjabaran Laporan Keuangan Konsolidasian dalam Mata Uang Penyajian

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, seluruh hasil dan posisi keuangan dari tiap-tiap entitas dalam Grup dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah (lihat Catatan 4) dengan menggunakan prosedur berikut:

- aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi komprehensif yang disajikan dijabarkan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia kecuali untuk beban persediaan, penyusutan aset tetap dan amortisasi aset non-moneter dimana menggunakan kurs historis dari aset yang bersangkutan; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul dari prosedur di atas diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Jumlah kumulatif dari selisih kurs penjabaran mata uang dalam laporan keuangan disajikan dalam komponen ekuitas.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign Currencies (continued)

	2011 (Dolar AS Penuh / In Full US Dollar)	
	0,00011	Rupiah 1
	1,29455	Euro 1
	0,01288	Yen 1
	1,06265	Swiss Franc 1
	1,54050	Poundsterling 1
	0,76911	Singapore Dollar 1
	0,12872	Hongkong Dollar 1

Translation of Consolidated Financial Statements in Presentation Currency

For the presentation purpose of consolidated financial statements, all of the results and financial position of each entity in Group are translated into Rupiah (see Note 4) using the following procedures:

- assets and liabilities for each statement of financial position are translated at the closing rate of Bank Indonesia at the date of the consolidated statement of financial position;
- income and expenses for each statement of comprehensive income are translated using the average exchange rates of Bank Indonesia for the year; except for cost of inventories, depreciation of fixed assets, and amortization of non-monetary assets which are using historical rate of the underlying assets; and
- all foreign exchange differences arising from the above procedures are recognized in other comprehensive income.

The cumulative amount of foreign exchange difference on financial statements translation is presented in a separate component of equity.

t. Income Tax

Current Tax

Current tax assets (liabilities) shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at date of the consolidated statement of financial position.

Current income tax is recognized on taxable income in the consolidated statement of comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognised outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in respect to the circumstances in which applicable tax regulations are subject to interpretation and, when appropriate, the management will establish provision on the basis of amount expected to be paid.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amounts at date of consolidated statements of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the date of the consolidated statements of financial position.

Deferred income tax is recognised on taxable income in the consolidated statement of comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, 1) there is a legally enforceable right to set off the current tax assets against liabilities 2) the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA
(lanjutan)

u. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan selaku entitas induk selama tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggungjawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Loss Per Share

Basic loss per share is calculated by dividing income for the year with the weighted average number of the outstanding of shares during the year.

Diluted loss per share is calculated when Group has instrument which potentially dilutive ordinary shares.

v. Operating Segment

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepare by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang (lihat Catatan 2g).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup.

Sewa

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup. Grup membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)

Judgments Made in the Application of Accounting Policies (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering whether they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011), include when management then classified all of financial assets as loan and receivable category (see Note 2g).

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which Group operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forced and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of Group's operations.

Leases

Group has entered into several lease arrangements. Based on those arrangements, Group assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to Group. Group accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to Group, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 1.403.820.236 dan Rp 1.393.434.243 (lihat Catatan 2k dan 11).

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter resiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 62.519.148 dan Rp 55.721.690, sedangkan saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha masing-masing adalah sebesar Rp 6.667.168 dan Rp 3.330.176.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy applied in similar industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 1,403,820,236 and Rp 1,393,434,243, respectively (see Notes 2k and 11).

Impairment of Trade Receivables

Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flow are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivable as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 62,519,148 and Rp 55,721,690, respectively, while the outstanding of allowance for impairment amounted to Rp 6,667,168 and Rp 3,330,176, respectively.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, hutang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo hutang pajak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 2.719.965 dan Rp 2.553.125 (lihat Catatan 14b).

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 55.426.171 dan Rp 50.156.057 (lihat Catatan 20).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Income Tax

The Company as a tax payers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The carrying amount of tax payable as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 2,719,965 and Rp 2,553,125, respectively (see Note 14b).

Long-term Liability for Employees' Benefits

Determination of Group's liability and long-term employee benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 20 to the consolidated financial statements.

Although Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect Group's liability and long-term employee benefits expense. The carrying amount of long-term liabilities employees' benefits as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 55,426,171 and Rp 50,156,057, respectively (see Note 20).

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PERUBAHAN MATA UANG FUNSIONAL DAN
PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, laporan keuangan konsolidasian diukur dan disajikan dalam mata uang Rupiah. Efektif 1 Januari 2012, manajemen telah mengidentifikasi bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS namun tetap menetapkan Rupiah sebagai mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2b, 2c dan 2s).

Guna tujuan pelaporan, saldo awal dari seluruh akun telah diukur kembali di mana seolah-olah mata uang fungsional telah digunakan sejak tahun-tahun sebelumnya. Hal ini sesuai dengan PSAK No. 10 (Revisi 2010). Prosedur yang digunakan di dalam pengukuran kembali laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas moneter diukur kembali dengan menggunakan kurs Bank Indonesia pada tanggal pelaporan;
- Aset dan liabilitas non-moneter serta modal saham diukur kembali dengan menggunakan kurs historis Bank Indonesia;
- Pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing (jika ada) dijabarkan menggunakan kurs Bank Indonesia pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan;
- Pendapatan dan beban diukur kembali dengan menggunakan kurs rata-rata Bank Indonesia, kecuali untuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset non-moneter di mana diukur kembali dengan menggunakan kurs historis aset yang bersangkutan dan;
- Seluruh dampak yang timbul dari pengukuran kembali di atas dicatat dalam saldo laba awal 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

Sedangkan prosedur yang digunakan untuk penjabaran laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian sesuai dengan yang diungkapkan di dalam Catatan 2s.

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sebelum dan setelah pengukuran kembali serta setelah dijabarkan ke dalam mata uang penyajian adalah sebagai berikut:

**4. CHANGE IN FUNCTIONAL CURRENCY AND
RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Before January 1, 2012, the consolidated financial statements were measured and presented in Rupiah currency. Effective January 1, 2012, management has identified US Dollar as functional currency of the Company. However, the Company still determined Rupiah as presentation currency used in the presentation of consolidated financial statements (see Notes 2b, 2c and 2s).

For reporting purposes, the beginning balances of the accounts were remeasured as if the functional currency has been used in prior years, in accordance with PSAK No. 10 (Revised 2010). The following procedures are applied in the remeasurement of consolidated financial statements is:

- Monetary assets and liabilities were translated using the prevailing rates of Bank Indonesia at reporting date;
- Non-monetary assets and liabilities and capital stock were remeasured using the historical rates of Bank Indonesia;
- Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency (if any) were translated using the exchange rates of Bank Indonesia at the date when the fair value was determined;
- Income and expense were remeasured using the average exchange rate of Bank Indonesia, except for depreciation of fixed assets and amortization of non-monetary assets, which were remeasured using the respective historical exchange rates; and
- Any remeasurement differences arise from the above procedures were charged in the retained earnings January 1, 2011/December 31, 2010.

Procedures for translating the consolidated financial statement into presentation currency are disclosed in Note 2s.

Summary of consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 before and after remeasurement as well as after translation into presentation currency are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN
PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. CHANGE IN FUNCTIONAL CURRENCY AND
RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

	31 Desember 2011 / December 31, 2011			
	Sebelum Pengukuran Kembali / Before Remeasurement	Setelah Pengukuran Kembali / After Remeasurement	Setelah Penjabaran dalam Mata Uang Penyajian / After Translation Into Presentation Currency	
	Dalam Ribuan Rupiah / In Thousands of Rupiah	Dalam Dolar AS / In US Dollar	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousands of Rupiah	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	28.463.999	3.138.950	28.463.999	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	1.216.004	134.098	1.216.004	Time deposits
Piutang usaha - bersih	55.721.690	6.144.871	55.721.690	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	127.804	14.094	127.804	Other receivables
Persediaan	189.374.561	20.987.643	190.315.950	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	23.427.952	2.807.666	25.459.915	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	298.332.010	33.227.322	301.305.362	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	3.174.449	350.072	3.174.449	Due from related party
Taksiran tagihan pajak penghasilan	9.354.007	1.031.540	9.354.006	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - bersih	1.139.366.938	153.665.003	1.393.434.243	Fixed assets - net
Aset lain-lain	2.643.310	291.151	2.640.155	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.154.538.704	155.337.766	1.408.602.853	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.452.870.714	188.565.088	1.709.908.215	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	134.852.968	14.871.302	134.852.968	Trade payables
Hutang lain-lain	52.619.501	5.802.768	52.619.501	Other payables
Hutang pembelian aset tetap	66.984.761	7.386.939	66.984.761	Borrowing for fixed assets purchases
Hutang pajak	2.553.125	281.553	2.553.125	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	22.820.247	2.523.186	22.880.249	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term debt:
Hutang sewa pembiayaan	8.340.683	919.793	8.340.683	Obligation under finance lease
Hutang pembiayaan konsumen	259.147	28.578	259.147	Consumer financing
Bagian lancar keuntungan dari transaksi jual dan sewa-balik yang ditangguhkan	2.277.529	253.335	2.297.240	Current portion of deferred gain on sale and leaseback transaction
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	290.707.961	32.067.454	290.787.674	Total Current Liabilities

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN
PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. CHANGE IN FUNCTIONAL CURRENCY AND
RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

		31 Desember 2011 (lanjutan) / December 31, 2011 (continued)			
		Sebelum Pengukuran Kembali / Before Remeasurement	Setelah Pengukuran Kembali /After Remeasurement	Setelah Penjabaran dalam Mata Uang Penyajian / After Translation Into Presentation Currency	
		Dalam Ribuan Rupiah / In Thousands of Rupiah	Dalam Dolar AS / In US Dollar	Dalam Ribuan Rupiah / In Thousands of Rupiah	
LIABILITAS DAN					LIABILITIES AND
EKUITAS (lanjutan)					EQUITY (continued)
LIABILITAS JANGKA					NON-CURRENT
PANJANG					LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar					Long-term debts - net of current portion
Hutang sewa pembiayaan	164.659.317		18.158.284	164.659.317	Obligation under finance lease
Hutang pembiayaan konsumen	86.382		9.608	87.122	Consumer financing
Hutang pihak berelasi	45.936.830		5.065.817	45.936.830	Due to related parties
Pinjaman konversi	403.972.948		44.549.289	403.972.948	Convertible loans
Hutang subordinasi	216.607.903		23.887.065	216.607.904	Subordinated loans
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	161.049.457		17.760.196	161.049.456	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	50.156.058		5.531.105	50.156.057	Long-term liabilities for employees' benefits
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa-balik yang ditangguhkan - setelah dikurangi bagian lancar	16.211.358		1.804.267	16.361.097	Deferred gain on sale and leaseback transaction - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.058.680.253		116.765.631	1.058.830.731	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.349.448.214		148.833.085	1.349.618.405	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh - 335.557.450 saham	167.778.725		72.563.953	167.778.725	Share capital - Issued and fully paid - 335,557,450 shares
Agio saham - bersih	701.545.364		131.242.647	701.545.364	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(91.040)		(10.040)	922.608.863	Exchange difference on financial statements translation
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(200.000.031)		(21.528.529)	(200.000.031)	Difference in value of restructuring transaction among under common control entities
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi	243.163.717		27.045.236	243.163.717	Equity component of convertible loans
Defisit	(808.974.235)		(169.581.264)	(1.474.806.828)	Deficits
JUMLAH EKUITAS	103.422.500		39.732.003	360.289.810	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.452.870.714		188.565.088	1.709.908.215	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN
PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. CHANGE IN FUNCTIONAL CURRENCY AND
RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

		1 Januari 2011 / 31 Desember 2010/ January 1, 2011 / December 31, 2010		
	Sebelum Pengukuran Kembali / Before Remeasurement	Setelah Pengukuran Kembali / After Remeasurement	Setelah Penjabaran dalam Mata Uang Penyajian / After Translation Into Presentation Currency	
	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousands of Rupiah	Dalam Dolar AS / In US Dollar	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousands of Rupiah	
ASET				
ASSETS				
ASET LANCAR				
CURRENT ASSETS				
Kas dan setara kas	20.831.940	2.316.977	20.831.940	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	1.209.602	134.535	1.209.602	Time deposits
Piutang usaha - net	47.311.697	5.262.117	47.311.697	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	84.834	9.435	84.834	Other receivables
Persediaan	117.242.958	13.467.587	121.087.071	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10.832.856	1.197.118	10.763.290	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	197.513.887	22.387.769	201.288.434	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
NON-CURRENT ASSETS				
Piutang pihak berelasi	5.618.352	624.886	5.618.352	Due from related party
Taksiran tagihan pajak penghasilan	7.753.859	862.402	7.753.859	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - bersih	1.196.201.884	170.344.662	1.531.568.859	Fixed assets - net
Aset tetap yang tidak digunakan - bersih	18.445.438	7.647.531	68.758.947	Unused fixed assets - net
Aset lain-lain	2.700.146	299.153	2.689.675	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.230.719.679	179.778.634	1.616.389.692	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.428.233.566	202.166.403	1.817.678.126	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
CURRENT LIABILITIES				
Hutang bank jangka pendek	124.225.285	13.816.626	124.225.285	Short-term bank loans
Hutang usaha	34.694.786	3.858.835	34.694.786	Trade payables
Hutang lain-lain	56.184.170	6.248.935	56.184.171	Other payables
Hutang pembelian aset tetap	83.057.761	9.237.878	83.057.761	Borrowing for fixed assets purchases
Hutang pajak	4.265.133	474.378	4.265.133	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	21.582.047	2.400.406	21.582.047	Accrued expenses
Hutang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	288.303	32.066	288.303	Current portion of long- term consumer financing
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	324.297.485	36.069.124	324.297.486	Total Current Liabilities

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN
PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. CHANGE IN FUNCTIONAL CURRENCY AND
RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

		1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 (lanjutan) January 1, 2011 / December 31, 2010 (continued)			
		Sebelum Pengukuran Kembali / Before Remeasurement	Setelah Pengukuran Kembali / After Remeasurement	Setelah Penjabaran dalam Mata Uang Penyajian /After Translation Into Presentation Currency	
		Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousands of Rupiah	Dalam Dolar AS / In US Dollar	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousands of Rupiah	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar		305.574	33.987	305.574	Long-term consumer financing - net of current portion
Hutang pihak berelasi		49.123.057	5.463.581	49.123.057	Due to related parties
Pinjaman konversi		365.581.711	40.660.851	365.581.711	Convertible loans
Hutang subordinasi		210.722.723	23.437.073	210.722.723	Subordinated loans
Liabilitas pajak tangguhan - bersih		218.679.017	24.321.990	218.679.016	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang		47.619.961	5.296.403	47.619.961	Long-term liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		892.032.043	99.213.885	892.032.042	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.216.329.528	135.283.009	1.216.329.528	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh - 335.557.450 saham		167.778.725	72.563.953	167.778.725	Share capital - Issued and fully paid - 335,557,450 shares
Agio saham - bersih		701.545.364	131.242.647	701.545.364	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(91.184)	(10.142)	1.023.269.876	Exchange difference on financial statements translation
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		(200.000.031)	(21.528.529)	(200.000.031)	Difference in value of restructuring transaction among under common control entities
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi		243.163.717	27.045.236	243.163.717	Equity component of convertible loans
Defisit		(700.492.553)	(142.429.771)	(1.334.409.053)	Deficits
JUMLAH EKUITAS		211.904.038	66.883.394	601.348.598	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.428.233.566	202.166.403	1.817.678.126	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Sedangkan ikhtisar laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebelum dan setelah pengukuran kembali serta setelah dijabarkan ke dalam mata uang penyajian adalah sebagai berikut,

Summary of consolidated statement of comprehensive income for the year ended December, 31 2011 before and after remeasurement as well as after translation into presentation currency is as follow,

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN
PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. CHANGE IN FUNCTIONAL CURRENCY AND
RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

	31 Desember 2011 / December 31, 2011			
	Sebelum pengukuran kembali/ Before reameasurement	Sesudah pengukuran kembali/ After reameasurement	Setelah Penjabaran dalam Mata Uang Penyajian/After Translation Into Presentation Currency	
	Dalam ribuan Rupiah/ In thousands of Rupiah	Dalam Dolar Amerika Serikat/ In United States Dollar	Dalam ribuan Rupiah/ In thousands of Rupiah	
PENJUALAN BERSIH	848.307.906	96.690.179	848.287.113	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(918.912.482)	(115.574.614)	(918.569.302)	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR	(70.604.576)	(18.884.435)	(70.282.189)	GROSS MARGIN
Penjualan dan distribusi	(8.935.135)	(1.018.452)	(8.935.135)	<i>Selling and distribution</i>
Umum dan administrasi	(18.772.492)	(2.414.826)	(18.772.492)	<i>General and administrative</i>
Beban usaha lainnya	(16.412.380)	(5.331.849)	(16.412.380)	<i>Other operating expenses</i>
RUGI USAHA	(114.724.583)	(27.649.562)	(114.767.460)	OPERATING LOSS
Penghasilan bunga - bersih	325.647	37.118	325.647	<i>Interest income - net</i>
Beban keuangan	(51.712.306)	(5.894.316)	(51.712.307)	<i>Finance costs</i>
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	(166.111.242)	(33.506.760)	(196.154.120)	LOSS BEFORE DEFERRED INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	57.629.560	6.355.267	55.756.345	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN	(108.481.682)	(27.151.493)	(140.397.775)	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPRESIF LAIN	144	(11.473.629)	(100.661.013)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	(108.481.538)	(38.625.122)	(241.058.788)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Atribusi kepada pemilik entitas induk:				<i>Attribution to owners of the parent entity:</i>
Rugi bersih tahun berjalan	(108.481.682)	(27.151.493)	(140.397.775)	<i>Net loss for the year</i>
Jumlah rugi kompresif tahun berjalan	(108.481.538)	(38.625.122)	(241.058.788)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PELEPASAN ENTITAS ANAK

Berdasarkan perjanjian pembelian saham tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan telah menyetujui untuk menjual 99% kepemilikan saham pada PT Mega Sentra Propertindo (MSP) kepada PT Jaya Gemilang Sakti, pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp 12.375. Jumlah tercatat investasi pada MSP pada saat penjualan tersebut bersaldo negatif sebesar Rp 200.524 dan atas transaksi ini Perusahaan mengakui keuntungan bersih sebesar Rp 212.899.

5. DIVESTMENT OF SUBSIDIARY

Based on share purchase agreement dated July 25, 2011, the Company agreed to sell its 99% ownership in PT Mega Sentra Propertindo (MSP) to PT Jaya Gemilang Sakti, third party, at Rp 12,375. Carrying amount of the investment in MSP at the time of transaction was negative of Rp 200,524 and from that sale transaction the Company recognized net gain at amount of Rp 212,899.

6. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of this account are follows:

	Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)			
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / January 1, 2011	
Kas			31 Desember 2010 / December 31, 2010	
Rupiah	303.934	550.379	321.049	Cash on hand Rupiah
Bank				Cash in banks Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	3.266.007	1.760.094	1.775.187	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	613.852	6.245.409	876.529	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75.643	335.802	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	15.748	4.147.140	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Lain-lain (masing- masing di bawah Rp 30.000)	5.918	6.222	19.461	Others (each below Rp 30,000)
Dolar AS				US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	5.823.439	3.165.512	3.255.090	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.264.795	240.118	5.990.459	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.492.864	6.316.389	2.056.649	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	487.149	3.807.884	134.035	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A.	154.368	218.142	3.848.129	Citibank N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.389	414.237	672.879	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Australia and New Zealand Bank	9.212	13.437	868.413	Australia and New Zealand Bank
Euro				Euro
PT ANZ Panin Bank	13.770	13.234	14.060	PT ANZ Panin Bank
Sub-jumlah Bank	14.248.154	26.683.620	19.510.891	Sub-total Cash in Banks

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / January 1, 2011 31 Desember 2010 / December 31, 2010	
Deposito Berjangka Rupiah				<i>Time Deposits Rupiah</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	730.000	1.230.000	-	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	1.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>15.282.088</u>	<u>28.463.999</u>	<u>20.831.940</u>	<i>Total</i>

Tingkat bunga deposito berjangka adalah 5,00% - 6,75%, 8,00%, dan 5,25% - 7,00% per tahun, masing-masing pada tahun 2012, 2011 dan 2010.

Interest rates on time deposits are 5.00% - 6.75%, 8.00%, dan 5.25% - 7.00% per year in 2012, 2011 and 2010, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, there were no cash and cash equivalents neither placed on related parties nor pledged.

7. DEPOSITO BERJANGKA

7. TIME DEPOSITS

Akun ini seluruhnya merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

This account represents time deposits placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

	Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / January 1, 2011 31 Desember 2010 / December 31, 2010	
Rupiah	462.000	462.000	462.000	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	1.268.521	754.004	747.602	<i>US Dollar</i>
Jumlah	<u>1.730.521</u>	<u>1.216.004</u>	<u>1.209.602</u>	<i>Total</i>

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara:

Annual interest rates for time deposits were ranging at:

	1 Januari 2011 / January 1, 2011			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	31 Desember 2010 / December 31, 2010	
Rupiah	3,25% - 3,75%	5,75% - 6,00%	6,00% - 6,50%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0,50%	0,25% - 0,50%	0,50%	<i>US Dollar</i>

Deposito berjangka dalam Dolar AS digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Time deposits in US Dollar are pledged as collateral for the payment to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / January 1,2011 31 Desember 2010 / December 31, 2010	
Pihak ketiga	59.590.545	45.774.772	33.010.589	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	9.595.771	13.277.095	17.451.464	<i>Related parties (see Note 29)</i>
Sub-jumlah	69.186.316	59.051.867	50.462.053	Sub-total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(6.667.168)	(3.330.177)	(3.150.356)	<i>Less allowance for impairment</i>
Bersih	62.519.148	55.721.690	47.311.697	Net

Piutang usaha di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 s/d 60 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Trade receivables are not guaranteed, non-interest bearing and generally have payment terms ranging from 1 to 60 days. Trade receivables are recognised at the invoiced amount which have been reflected their fair value on initial recognition.

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the carrying amount of trade receivables have approximate their fair value.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / January 1,2011 31 Desember 2010 / December 31, 2010	
Rupiah	20.930.559	13.246.307	4.311.699	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	48.255.757	45.805.560	46.150.354	<i>US Dollar</i>
Sub-jumlah	69.186.316	59.051.867	50.462.053	Sub-total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(6.667.168)	(3.330.177)	(3.150.356)	<i>Less provision for impairment</i>
Bersih	62.519.148	55.721.690	47.311.697	Net

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

	Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / January 1, 2011 31 Desember 2010 / December 31, 2010	
Belum jatuh tempo	30.517.897	30.238.509	29.116.996	Current
Lewat jatuh tempo				Over due
Kurang dari 30 hari	28.275.493	18.268.861	11.534.634	Less than 30 days
31 - 60 hari	2.566.488	3.449.644	1.082.003	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.567.814	449.848	152.896	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.258.624	6.645.004	8.575.524	More than 90 days
Sub-jumlah	69.186.316	59.051.866	50.462.053	Sub-total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(6.667.168)	(3.330.176)	(3.150.356)	Less provision for impairment
Jumlah	62.519.148	55.721.690	47.311.697	Total

Cadangan penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Sedangkan, atas piutang usaha dari pihak berelasi dihitung secara individual (lihat Catatan 29). Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

Impairment for trade receivables from third parties collectively calculate based on experience and historical data, whereas for the balance from related parties determined individually (see Note 29). The details and movement of the allowance for impairment of trade receivables are as follow:

	2012	2011 Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)	
	Saldo awal	3.330.176	
Beban penurunan nilai piutang usaha – tahun berjalan (lihat Catatan 26)	3.336.992	179.820	Provision for impairment - current year (see Note 26)
Saldo akhir	6.667.168	3.330.176	Ending balance
Cadangan penurunan nilai yang dihitung secara kolektif - piutang usaha pihak ketiga	3.813.383	476.391	Collective impairment - trade receivable third parties
Cadangan penurunan nilai yang dihitung secara individual - piutang usaha pihak berelasi (lihat Catatan 29)	2.853.785	2.853.785	Individual impairment - trade receivable related parties (see Note 29)
Jumlah	6.667.168	3.330.176	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari ketidaktertagihan piutang.

Management believes that amount of allowance for impairment were adequate to cover possible losses might arise from the uncollectible accounts.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas saldo akun piutang usaha.

Management also believes that there are no significant concentration of credit risk on the trade receivables account.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, there were no trade receivables pledged as collateral.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / January 1, 2011 31 Desember 2010 / December 31, 2010	
Barang jadi (lihat Catatan 25)	157.811.164	94.411.998	45.542.493	<i>Finished goods</i> <i>(see Note 25)</i>
Barang dalam proses (lihat Catatan 25)	53.426.592	52.684.361	27.525.374	<i>Work in process</i> <i>(see Note 25)</i>
Bahan baku	68.770.928	16.268.398	16.437.093	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	20.487.119	18.796.371	15.599.691	<i>Indirect materials and spare part</i>
Barang dalam perjalanan	-	8.154.822	15.982.420	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	300.495.803	190.315.950	121.087.071	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 684.767.115 dan Rp 573.009.246 (lihat Catatan 25).

Cost of inventories which recognised as part of cost of goods sold in 2012 and 2011 are amounted to Rp 684,767,115 dan Rp 573,009,246 respectively (see Note 25).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Based on review of the individual condition of inventories at end of year, management believes that the allowance for impairment of inventories are adequate to cover possible losses which might arise on inventories.

Selain itu, manajemen juga berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 tidak melampaui nilai realisasi netonya.

In addition, management also believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are not exceeded their net carrying value.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 300.495.803 dan Rp 190.315.950 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 29.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, inventories with carrying amount of Rp 300,495,803 and Rp 190,315,950, respectively, are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies of US\$ 29,500,000. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise from those risks.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas hutang.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, there were no inventories pledged as collateral.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini sebagian besar meliputi uang muka atas pembelian bahan baku yaitu sebesar Rp 12.546.172, Rp 25.459.915 dan Rp 10.763.290 pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account mainly comprise of advances for the purchases of raw material amounted to Rp 12,546,172, Rp 25,459,915 and Rp 10,763,290 as of December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

2012							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification:	Selisih Translasi / Translations Difference	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat							Carrying Value
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	462.856.414	-	-	-	30.727.786	493.584.200	Land
Bangunan	193.212.776	48.082	-	7.589.781	25.616.603	226.467.242	Buildings
Mesin dan peralatan	1.871.061.848	3.402.308	19.617.585	-	120.407.696	1.975.254.267	Machinery and equipment
Kendaraan	24.554.350	717.500	337.793	-	1.955.909	26.889.966	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	35.088.230	217.850	-	-	2.336.127	37.642.207	Furnitures and office fixtures
Prasarana bangunan dan lanskap	14.032.013	278.900	-	-	934.861	15.245.774	Building infrastructures and landscape
Instalasi	69.861.578	212.061	-	-	4.642.113	74.715.752	Installations
Perlengkapan penunjang produksi	168.648.257	385.239	-	-	11.279.040	180.312.536	Supporting production equipment
Komputer	10.881.045	-	-	-	722.363	11.603.408	Computers
Aset dalam penyelesaian	<u>25.244.845</u>	<u>15.487.242</u>	<u>2.609.580</u>	<u>(7.589.781)</u>	<u>(835.951)</u>	<u>29.696.775</u>	Construction in progress
Sub-jumlah	<u>2.875.441.356</u>	<u>20.749.182</u>	<u>22.564.958</u>	<u>-</u>	<u>197.786.547</u>	<u>3.071.412.127</u>	Sub-total
Mesin sewa	<u>198.684.368</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13.190.118</u>	<u>211.874.486</u>	Leased machinery
Jumlah	<u>3.074.125.724</u>	<u>20.749.182</u>	<u>22.564.958</u>	<u>-</u>	<u>210.976.665</u>	<u>3.283.286.613</u>	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	125.004.905	5.503.678	-	-	10.604.990	141.113.573	Buildings
Mesin dan peralatan	1.241.297.585	61.044.030	19.617.585	-	106.479.763	1.389.203.793	Machinery and equipment
Kendaraan	23.701.762	735.124	337.793	-	1.894.475	25.993.568	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	34.416.406	369.454	-	-	2.473.289	37.259.149	Furnitures and office fixtures
Prasarana bangunan dan lanskap	13.728.094	95.394	-	-	917.539	14.741.027	Building infrastructures and landscape
Instalasi	63.501.337	798.339	-	-	4.278.954	68.578.630	Installations
Perlengkapan penunjang produksi	167.992.876	1.236.822	-	-	11.149.810	180.379.508	Supporting production equipment
Komputer	10.881.045	-	-	-	722.363	11.603.408	Computers
Sub-jumlah	<u>1.680.524.010</u>	<u>69.782.841</u>	<u>19.955.378</u>	<u>-</u>	<u>138.521.183</u>	<u>1.868.872.656</u>	Sub-total
Mesin sewa	<u>167.471</u>	<u>10.182.140</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>244.110</u>	<u>10.593.721</u>	Leased machinery
Jumlah	<u>1.680.691.481</u>	<u>79.964.981</u>	<u>19.955.378</u>	<u>-</u>	<u>138.765.293</u>	<u>1.879.466.377</u>	Total
Nilai Buku	<u>1.393.434.243</u>					<u>1.403.820.236</u>	Net Book Value

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2011							
Disajikan kembali/As restated							
(lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Selisih Translasi / Translation Difference	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat							Carrying Value
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	458.926.116	-	-	-	3.930.298	462.856.414	Land
Bangunan	189.125.412	-	-	2.342.580	1.744.784	193.212.776	Buildings
Mesin dan peralatan	2.062.812.109	4.540.791	335.412.391	86.320.176	52.801.163	1.871.061.848	Machinery and equipment
Kendaraan	21.942.495	805.963	677.619	-	2.483.511	24.554.350	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	34.394.518	354.829	12.682	45.619	305.946	35.088.230	Furnitures and office fixtures
Prasarana bangunan dan lanskap	13.784.441	124.500	-	-	123.072	14.032.013	Building infrastructures and landscape
Instalasi	64.852.440	21.000	-	4.202.470	785.668	69.861.578	Installations
Perlengkapan penunjang produksi	167.043.228	183.950	-	23.515	1.397.564	168.648.257	Supporting production equipment
Komputer	10.788.650	-	-	-	92.395	10.881.045	Computers
Aset dalam penyelesaian	112.857.980	3.724.854	-	(92.934.360)	1.596.371	25.244.845	Construction in progress
Sub-jumlah	3.136.527.389	9.755.887	336.102.692	-	65.260.772	2.875.441.356	Sub-total
Mesin sewa	-	203.642.800	-	-	(4.958.432)	198.684.368	Leased machinery
Jumlah	3.136.527.389	213.398.687	336.102.692	-	60.302.340	3.074.125.724	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	121.297.962	5.906.125	-	-	(2.199.182)	125.004.905	Buildings
Mesin dan peralatan	1.174.860.049	75.880.052	150.258.478	-	140.815.962	1.241.297.585	Machinery and Equipment
Kendaraan	23.054.328	551.125	677.619	-	773.928	23.701.762	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	33.832.881	427.719	12.682	-	168.488	34.416.406	Furnitures and office fixtures
Prasarana bangunan dan lanskap	13.514.639	95.408	-	-	118.047	13.728.094	Building infrastructures and landscape
Instalasi	62.304.362	645.645	-	-	551.330	63.501.337	Installations
Perlengkapan penunjang produksi	165.448.877	1.378.408	-	-	1.165.591	167.992.876	Supporting production equipment
Komputer	10.645.432	30.423	-	-	205.190	10.881.045	Computers
Sub-jumlah	1.604.958.530	84.914.905	150.948.779	-	141.599.354	1.680.524.010	Sub-total
Mesin sewa	-	164.815	-	-	2.656	167.471	Leased machinery
Jumlah	1.604.958.530	85.079.720	150.948.779	-	141.602.010	1.680.691.481	Total
Nilai Buku	1.531.568.859					1.393.434.243	Net Book Value

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2010								
Disajikan kembali/As restated								
(lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)								
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification:	Selisih Translasi / Translation Difference	Saldo Akhir / Ending Balance		
Nilai Tercatat							Carrying Value	
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct Ownership</u>	
<u>Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>	
Tanah	508.897.050	-	-	-	(49.970.934)	458.926.116	Land	
Bangunan	124.970.771	-	-	-	64.154.641	189.125.412	Buildings	
Mesin dan peralatan	1.489.085.659	685.140	10.988.801	(55.984.718)	640.014.829	2.062.812.109	Machinery and equipment	
Kendaraan	8.175.862	1.735.300	60.083	-	12.091.416	21.942.495	Vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	14.163.178	26.013	-	-	20.205.327	34.394.518	Furnitures and office fixtures	
Prasarana bangunan dan lanskap	5.635.229	-	-	-	8.149.212	13.784.441	Building infrastructures and landscape	
Instalasi	38.628.782	-	-	-	26.223.658	64.852.440	Installations	
Perlengkapan penunjang produksi	63.466.200	1.519.243	-	-	102.057.785	167.043.228	Supporting production equipment	
Komputer	2.291.883	-	-	-	8.496.767	10.788.650	Computers	
Aset dalam penyelesaian	22.193.194	92.261.157	-	-	(1.596.371)	112.857.980	Construction in progress	
Jumlah	2.277.507.808	96.226.853	11.048.884	(55.984.718)	829.826.330	3.136.527.389	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct Ownership</u>	
<u>Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan	66.830.399	5.564.499	-	-	48.903.064	121.297.962	Buildings	
Mesin dan peralatan	882.748.304	70.578.131	7.064.399	(34.839.968)	263.437.981	1.174.860.049	Machinery and equipment	
Kendaraan	7.915.600	313.632	60.083	-	14.885.179	23.054.328	Vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	12.966.353	523.857	-	-	20.342.671	33.832.881	Furnitures and office fixtures	
Prasarana bangunan dan lanskap	5.272.681	91.191	-	-	8.150.767	13.514.639	Building infrastructures and landscape	
Instalasi	35.562.736	460.309	-	-	26.281.317	62.304.362	Installations	
Perlengkapan penunjang produksi	60.064.182	1.310.292	-	-	104.074.403	165.448.877	Supporting production equipment	
Komputer	2.119.269	142.190	-	-	8.383.973	10.645.432	Computers	
Jumlah	1.073.479.524	78.984.101	7.124.482	(34.839.968)	494.459.355	1.604.958.530	Total	
Nilai Buku	1.704.028.284						1.531.568.859	Net Book Value

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u> Disajikan kembali/ As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)	
Beban pokok penjualan - Beban pabrikasi (lihat Catatan 25)	79.118.877	84.457.159	Cost of goods sold – Factory overhead cost (see Note 25)
Beban usaha (lihat Catatan 26)	846.104	622.561	Operating expenses (see Note 26)
Jumlah	79.964.981	85.079.720	Total

Saldo aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 berkaitan dengan pembangunan perluasan pabrik, perawatan dan renovasi mesin baru dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, construction in progress represent the construction related to the expansion of the plant construction, maintenance and renovation of the new machine with the following details:

	<u>31 Desember 2012 / December 31, 2012</u>	<u>31 Desember 2011 / December 31, 2011</u>	<u>1 Januari 2011 / January 1, 2011</u> <u>31 Desember 2010 / December 31, 2010</u>	
Bangunan	-	5.363.066	-	Building
Mesin dan peralatan	29.696.775	19.881.779	112.857.980	Machinery and equipment
Jumlah	29.696.775	25.244.845	112.857.980	Total

Persentase jumlah tercatat berdasarkan nilai kontrak serta estimasi waktu penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The percentage of carrying amount over the contract and the estimated time of completion of construction in progress as of December 31, 2012 are as follow:

	<u>Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion</u>	<u>Estimasi Penyelesaian / Estimated Time of Completion</u>	
Mesin dan peralatan	90%	Februari 2013/ February 2013	Machinery and equipment

Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u> Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)	
Hasil penjualan - bersih	2.780.019	326.000	Net proceed from sale
Nilai buku	2.609.579	-	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	170.440	326.000	Gain (loss) on sale of fixed assets

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan sewa-balik atas mesin dan peralatan tertentu dengan PT Daya Sembada Finance, pihak berelasi (lihat Catatan 29). Jangka waktu sewa berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun (lihat Catatan 19). Ringkasan dari transaksi jual dan sewa-balik tersebut adalah sebagai berikut:

Biaya perolehan	335.412.391	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	<u>150.258.478</u>	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat aset	185.153.913	Carrying amount of assets
Harga jual	<u>203.642.800</u>	Sale price
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa-balik yang ditangguhkan	<u>18.488.887</u>	Deferred gain on sale and leaseback transaction

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun di mana akan habis masa berlakunya antara tahun 2022 hingga tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan atas proses perpanjangan HGB tersebut kelak.

11. FIXED ASSETS (continued)

In 2011, the Company enter into a sale and lease-back arrangement with PT Daya Sembada Finance, related party (see Note 29). For certain machinery and equipment with lease terms within four (4) to eight (8) years (see Note 19). The summary of that sale and lease-back transaction are as follows:

The Company has several land located in Tangerang and Bekasi with legal right under Hak Guna Bangunan (HGB) for period of 20 (twenty) years. Those HGB right shall expire within the year of 2022 to 2027. Management believes there is no obstruction in the extension process of those landrights later on.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap kecuali tanah dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 910.236.036 dan Rp 930.577.829 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 193.462.786. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2012 and 2011, fixed assets, except land, with carrying amount of Rp 910,236,036 and Rp 930,577,829 respectively, were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of US\$ 193,462,786. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 270.552.390.

On December 31, 2012, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated however still used in the operation are amounted to Rp 270,552,390.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa, keadaan atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no impairment of fixed assets was required for.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian hutang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / January 1, 2011	
Pihak ketiga	69.362.470	67.506.648	26.658.123	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	232.648.624	67.346.320	8.036.663	<i>Related parties (see</i> <i>Note 29)</i>
Jumlah	302.011.094	134.852.968	34.694.786	Total

12. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables by suppliers are as follows:

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / January 1, 2011	
Rupiah	25.621.772	9.349.329	6.263.524	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	258.025.158	123.898.033	28.004.594	<i>US Dollar</i>
Lain-lain	18.364.164	1.605.606	426.668	<i>Others</i>
Jumlah	302.011.094	134.852.968	34.694.786	Total

Details of trade payables based on currency are as follows:

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan hutang usaha di atas. Pembayaran hutang usaha umumnya diselesaikan dalam 1 sampai dengan 180 hari.

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company. Credit term are normally given within 1 to 180 days

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, jumlah tercatat akun hutang usaha telah mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of trade payables as of December 31, 2012, 2011 and 2010 were approximate their fair values.

13. HUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini meliputi antara lain uang muka pelanggan dan hutang lainnya yang tidak terkait langsung dengan usaha.

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consist of advances from customer and other payable which is not directly related with main operation.

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan hutang lain-lain.

Other payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, jumlah tercatat akun hutang usaha telah mendekati nilai tercatatnya.

The carrying amounts of trade payables as of December 31, 2012, 2011 and 2010 were approximate their fair values.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

a. Estimated Claims for Income Tax Refund

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / January 1,2011 31 Desember 2010 / December 31, 2010	
Pajak Penghasilan Pasal 28A				<i>Income tax Article 28A:</i>
Tahun 2012	1.906.406	-	-	<i>Year of 2012</i>
Tahun 2011	5.606.550	5.606.550	-	<i>Year of 2011</i>
Tahun 2010	-	3.747.456	3.747.457	<i>Year of 2010</i>
Tahun 2009	-	-	3.992.466	<i>Year of 2009</i>
Tahun 2008	-	-	13.936	<i>Year of 2008</i>
Jumlah	7.512.956	9.354.006	7.753.859	Total

b. Hutang Pajak

b. Taxes Payables

	Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / January 1,2011 31 Desember 2010 / December 31, 2010	
Pajak penghasilan:				<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	226.397	254.924	112.665	<i>Article 21</i>
Pasal 23 dan Pasal 4(2)	34.395	31.672	33.190	<i>Article 23 and Article 4(2)</i>
Pajak pertambahan nilai	2.459.173	2.266.529	4.119.278	<i>Value added tax</i>
Jumlah	2.719.965	2.553.125	4.265.133	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak serta akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before deferred income tax benefit per consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income as well as fiscal loss carry forward are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2012	2011 Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan tangguhan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(145.001.543)	(196.154.120)	Loss before deferred income tax benefits per consolidated statements of comprehensive income
Ditambah dampak penyajian kembali terkait pengukuran kembali atas mata uang fungsional	-	30.042.878	Add the effect of restatement from remeasurement for functional currency
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	79.781	6.867	Less with loss before income tax - Subsidiary
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(144.921.762)	(166.104.375)	Loss before income tax of the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyusutan aset tetap	51.305.141	185.365.210	Depreciation of fixed assets
Beban keuangan dari pinjaman subordinasi dan konversi	46.994.971	42.437.114	Finance cost on convertible and subordinated loans
Beban penurunan nilai piutang	3.336.991	179.820	Provision for impairment of receivables
Beban imbalan kerja karyawan	7.064.642	5.106.376	Employees' benefits expenses
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(1.794.529)	(2.570.279)	Payment for employees' benefits
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Jamuan	1.119.348	895.975	Representation
Penghasilan sewa	(49.050)	(180.000)	Rental income
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(329.338)	(325.647)	Interest income already subjected to final tax
Penyusutan aset tetap	-	2.670.350	Depreciation of fixed assets
Dampak pengukuran kembali dari mata uang fungsional	(68.346.814)	-	Effect of functional currency
Biaya lain-lain	(151.877)	-	Remeasurement
Taksiran penghasilan kena pajak	(105.772.277)	67.474.544	Estimated taxable income
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(343.675.225)	(483.017.998)	Fiscal loss carry forward at beginning of year
Akumulasi rugi fiskal yang telah kedaluarsa	99.835.656	71.868.229	Fiscal losses carry forward which expired within the year
Penyesuaian atas akumulasi rugi fiskal	(137.376.296)	-	Adjustment on fiscal loss carrying forward
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(486.988.142)	(343.675.225)	Fiscal losses carry forward at end of year

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak mengakui beban pajak kini karena masih berada dalam posisi rugi fiskal.

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam perhitungan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2012 dan 2011 yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

For the years ended December 31, 2012 and 2011, the Company were not recognised any current tax expenses since it still under fiscal loss position.

The annual tax return (SPT) for 2012 and 2011 which submitted to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income.

Reconciliation between deferred income tax benefit and the amount computed using the effective tax rate on loss before income tax are as follows:

	2012	2011 Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan tangguhan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(145.001.543)	(196.154.120)	Loss before deferred income tax benefits per consolidated statements of comprehensive income
Ditambah dampak penyajian kembali terkait pengukuran kembali atas mata uang fungsional	-	30.042.878	Add the effect of restatement from remeasurement for functional currency
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	79.781	6.867	Less with loss before income tax - Subsidiary
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(144.921.762)	(166.104.375)	Loss before income tax of the Company
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(36.230.441)	(41.526.094)	Income tax benefit calculate using effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	(16.939.433)	765.170	Tax effect on permanent differences
Pengaruh pajak atas rugi fiskal tahun berjalan	26.443.069	(16.868.636)	Tax effect on current fiscal loss
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	694.898	1.873.215	Effect from foreign exchange translation
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan	(26.031.907)	(55.756.345)	Deferred Income Tax Benefit

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pada tanggal 13 April 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00045/406/10/054/12 untuk tahun fiskal 2010 yang menetapkan rugi fiskal Perusahaan yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 53.630.824 dikoreksi menjadi Rp 103.455.863. Selain itu, pengajuan tagihan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal yang sama yaitu sebesar Rp 3.747.699 juga telah disetujui.

d. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan telah menerima hasil surat keputusan atas keberatan dengan No. S-2885/WPJ.19/BD.05/2011 yang menetapkan bahwa keberatan tersebut ditolak, sehingga seluruh jumlah estimasi klaim sebesar Rp 13.936 dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 12 April 2011, Perusahaan menerima SKPLB No. 00009/406/09/092/11 untuk tahun fiskal 2009 yang menetapkan rugi fiskal Perusahaan yang dilaporkan sebelumnya yaitu sebesar Rp 87.750.184 dikoreksi menjadi Rp 72.445.798. Selain itu, pengajuan tagihan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak yang sama sebesar Rp 3.992.466 juga telah disetujui. Perusahaan telah menerima klaim pajak tersebut pada tanggal 26 Mei 2011 sebesar Rp 1.824.668 [setelah dikurangi pembayaran SKPKB untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 26 serta Pajak Bumi dan Bangunan). Seluruh selisih yang timbul dibebankan pada tahun berjalan.

e. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

On April 13, 2012, the Company received the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00045/406/10/054/12 for fiscal year 2010 which mentioned that the Company's fiscal loss as previously reported at Rp 53,630,824 had been amended to become Rp 103,455,863. The Tax Office also approved the Company's claim for corporate income tax for the same fiscal year which at amount Rp 3,747,699.

d. Tax Assessment Letter

On June 23, 2011, based on decision letter No. S-2885/WPJ.19/BD.05/2011, the Company's tax appeal was refused. Accordingly the entire estimation claim amounted to Rp 13,936 is charged in the current year.

On April 12, 2011, the Company received SKPLB No. 00009/406/09/092/11 for fiscal year 2009 which mentioned that the Company's fiscal loss as previously reported at Rp 87,750,184 has been amended to become Rp 72,445,798. The Tax Office also approved the Company's estimated claim for corporate income tax for the same fiscal year amounted to Rp 3,992,466. On May 26, 2011, On May 26, 2011, the Company has received that tax claim at amount of Rp 1.824.668 (net of the SKPKB for Income Tax Articles 21, 23, 26 and Land & Building Tax). All of the differences have been charged to the current year.

e. Deferred Income Tax

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

e. *Deferred Income Tax (continued)*

2012					
<u>Perusahaan</u>	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit (Expense)</u>	<u>Penyesuaian / Adjustment</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	<u>The Company</u>
Rugi fiskal tahun berjalan	-	26.443.069	(26.443.069)	-	<i>Fiscal loss for the year</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	832.544	834.248	-	1.666.792	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.539.014	1.317.528	-	13.856.542	<i>Long-term liabilities for employees' benefits</i>
Aset tetap	(78.114.917)	12.826.285	-	(65.288.632)	<i>Fixed assets</i>
Nilai wajar instrumen keuangan	(96.306.097)	11.748.743	-	(84.557.354)	<i>Fair value of financial instruments</i>
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	694.898	(694.898)	-	<i>Effect from foreign exchange translation</i>
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih	(161.049.456)	53.864.771	(27.137.967)	(134.322.652)	<i>Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net</i>

2011					
Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)					
<u>Perusahaan</u>	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit (Expense)</u>	<u>Penyesuaian / Adjustment</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	<u>The Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	-	(16.868.636)	16.868.636	-	<i>Fiscal loss carry forward</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	787.589	44.955	-	832.544	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.904.990	634.024	-	12.539.014	<i>Long-term liabilities for employees' benefits</i>
Aset tetap	(124.456.220)	46.341.303	-	(78.114.917)	<i>Fixed assets</i>
Pinjaman konversi dan hutang subordinasi	(106.915.375)	10.609.278	-	(96.306.097)	<i>Convertible and subordinated loans</i>
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	1.873.215	(1.873.215)	-	<i>Effect from foreign exchange translation</i>
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih	(218.679.016)	42.634.139	14.995.421	(161.049.456)	<i>Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net</i>

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan hutang atas pembelian mesin spinning dan weaving dari:

15. BORROWING FOR FIXED ASSETS PURCHASES - THIRD PARTIES

This account represents borrowing arise from purchases transaction of new spinning and weaving machinery from:

	Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)			
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ January 1, 2011	
Shining Company	59.937.656	64.401.782	80.474.782	Shining Company
Lodway Trading Limited	-	2.582.979	2.582.979	Lodway Trading Limited
Jumlah	59.937.656	66.984.761	83.057.761	Total

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

16. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / January 1, 2011	
Listrik dan air	9.842.350	10.301.731	9.530.486	Electricity and water
Pemeliharaan	-	4.200.933	4.026.060	Maintenance
Gaji	2.530.218	1.595.260	975.272	Salaries
Gas	1.095.352	929.732	874.836	Gas
Bunga	-	224.720	189.575	Interest
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	7.718.572	5.627.873	5.985.818	Others (each below Rp 1,000,000)
Jumlah	21.186.492	22.880.249	21.582.047	Total

17. HUTANG SUBORDINASI

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST tanggal 18 April 2006, dan telah dikeluarkannya keputusan pada tingkat Kasasi oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memutuskan, menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian tanggal 17 April 2006 beserta lampirannya berupa Rencana Perdamaian Final Perusahaan tanggal 11 April 2006 (24 halaman) dan Lampiran Ralatnya (2 halaman) antara Perusahaan dengan para kreditur yang telah mencapai kesepakatan berdasarkan pemungutan suara (voting) tanggal 17 April 2006 di mana hutang Perusahaan berikut ini:

17. SUBORDINATED LOANS

Based on the Decision of the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST dated April 18, 2006, and after the issuance of decision on cassation appeal by Supreme Court of the Republic of Indonesia which decided, legally declare and binding the Settlement Agreement dated April 17, 2006 including the Final Composition Plan of the Company dated April 11, 2006 (24 pages) and its Correction Pages (2 pages) among the Company and its creditors which agreed through a voting taken place on April 17, 2006 the following loans:

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. HUTANG SUBORDINASI (lanjutan)

17. SUBORDINATED LOANS (continued)

	\$AS (Dalam Ribuan) / US\$ (In Thousand)	
Argo Pantes Finance BV	27.945	Argo Pantes Finance BV
PT Alfa Goldland Realty	10.875	PT Alfa Goldland Realty
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258	PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
PT Daya Manunggal	409	PT Daya Manunggal
PT Sugih Brothers	131	PT Sugih Brothers
Jumlah	40.618	Total

Dikonversi menjadi "Subordinated Zero Coupon Bonds" dengan kondisi sebagai berikut:

Converted into the "Subordinated Zero Coupon Bonds" with the following conditions:

Tenor	:	25 tahun
Suku bunga	:	Tanpa bunga
Nilai	:	Sebesar nilai liabilitas yang dikonversikan
Jumlah surat	:	Sebanyak kreditur yang memilih skema penyelesaian ini
Peringkat	:	Subordinasi

Tenor	:	25 years
Interest rate	:	No interest bearing
Value	:	At amounts of converted liabilities
Total subscript	:	As a number of creditors which choose this settlement scheme.
Rating	:	Subordinated

Dengan pelunasan dan penghapusan hutang subordinasi maka rincian hutang subordinasi berubah sebagai berikut:

Through the settlement and those waive, the details of subordinated loan are as follows:

	\$AS (Dalam Ribuan) / US\$ (In Thousand)	
Argo Pantes Finance BV	27.945	Argo Pantes Finance BV
Wall Street Limited	-	Wall Street Limited
Avion Capital Limited	5.329	Avion Capital Limited
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258	PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
PT Daya Manunggal	409	PT Daya Manunggal
PT Sugih Brothers	-	PT Sugih Brothers
Jumlah	34.941	Total

Pada tanggal 20 Juni 2006, Argo Pantes BV telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Amsterdam bagian hukum perdata.

On June 20, 2006, Argo Pantes BV has been stated under bankruptcy by the civil law sections of the Court of Amsterdam.

Rincian jumlah tercatat dari hutang subordinasi adalah sebagai berikut:

The details of carrying amount of subordinated loan are as follows:

	\$AS/US\$ (Dalam Ribuan / In Thousand)	Rp (Dalam Ribuan / In Thousand)	
Saldo 1 Januari 2011	23.437	210.722.723	Balance on January 1, 2011
Penambahan bunga	450	4.080.525	Interest accretion
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	1.804.656	Effect on foreign exchange translations
Saldo 31 Desember 2011	23.887	216.607.904	Balance on December 31, 2011
Penambahan bunga	459	4.438.530	Interest accretion
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	14.376.450	Effect on foreign exchange translations
Saldo 31 Desember 2012	24.346	235.422.884	Balance on December 31, 2012

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN KONVERSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

18. CONVERTIBLE LOANS

Detail of this account consists of:

	Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / January 1, 2011	
PT Kukuh Manunggal				PT Kukuh Manunggal
Propertindo	248.911.996	228.359.630	228.359.630	Propertindo
Trevor Global Pte Ltd	155.060.952	137.222.081	117.148.020	Trevor Global Pte Ltd
Jumlah tercatat				Carrying amount of
komponen hutang	403.972.948	365.581.711	345.507.650	debt component
Penambahan bunga	42.560.004	38.391.237	20.074.061	Interest accretion
Jumlah	446.532.952	403.972.948	365.581.711	Total

Trevor Global Pte Ltd

Pada tanggal 8 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Trevor Global Pte Ltd (Trevor) sebesar Rp 355.000.000 dengan tingkat bunga 3% per tahun. Pinjaman ini akan dikembalikan dengan angsuran 3 bulanan yang dimulai dari bulan Maret 2009 sampai dengan September 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Trevor mempunyai opsi untuk mengkonversi hak tagihnya menjadi saham Perusahaan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang telah disepakati di dalam perjanjian antara Perusahaan dan Trevor. Perusahaan belum melakukan pembayaran angsuran atas pokok pinjaman dan bunga pinjaman tersebut yang telah jatuh tempo dan pinjaman tersebut berada dalam kondisi gagal bayar (*default*) dan karenanya Perusahaan telah melakukan negosiasi ulang untuk mengubah syarat dan kondisi pinjaman (restrukturisasi pinjaman).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, pemegang saham telah menyetujui perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Trevor sebagaimana diatur dalam *Amendment of Loan Agreement* tertanggal 28 Desember 2010 serta mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan atas penandatanganan *Amendment of Loan Agreement* tersebut.

Pokok-pokok perubahan atas perjanjian pinjaman konversi di atas adalah sebagai berikut:

- Menghapus liabilitas bunga yang telah jatuh tempo.
- Memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace period*) atas bunga pinjaman selama tiga tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.

Trevor Global Pte Ltd

On September 8, 2008, the Company obtained loan from Trevor Global Pte Ltd (Trevor) amounted to Rp 355,000,000 with interest of 3% per annum. This loan was payable within three monthly installments commencing from March 2009 until September 2011. Under the agreement, Trevor has an option to convert its loan into the Company's shares at any time in accordance with the terms and conditions agreed between the Company and Trevor. The Company has not made any payments both for the principal and interest that has been due and this loan fell into default condition. The Company had renegotiated to change the terms and conditions of the loan (debt restructuring).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, SH, Notary in Tangerang, the shareholders approved changes of the terms and conditions in the loan agreement between the Company and Trevor as mentioned in the Amendment of Loan Agreement dated December 28, 2010 and authorized the Directors of the Company to execute the Amendment of Loan Agreement.

Principles of the amendments on the convertible loan agreements are as follow:

- *The all interest obligations that have been due were waived.*
- *Provide a grace period without interest payment for three years from the date of the amendment of agreement.*

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Trevor Global Pte Ltd (lanjutan)

- Merubah cara pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan secara angsuran tiga bulanan menjadi tidak ada angsuran pembayaran.
- Merubah jatuh tempo pinjaman menjadi sepuluh tahun sejak tanggal perubahan perjanjian.
- Merubah opsi konversi yang semula dari sewaktu-waktu menjadi pada saat gagal bayar.

Rincian komponen liabilitas dari pinjaman konversi di atas adalah sebagai berikut:

	Rp
Saldo 1 Januari 2011	137.222.081
Penambahan bunga	17.838.871
Saldo 31 Desember 2011	155.060.952
Penambahan bunga	20.157.924
Saldo 31 Desember 2012	175.218.876

PT Kukuh Manunggal Propertindo

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh dana talangan (*bridging loan*) dari PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), pihak berelasi, sebesar Rp 334.800.000 yang sebagian besar digunakan untuk melunasi liabilitas Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebagian lagi ditujukan untuk keperluan modal kerja.

Berdasarkan RUPSLB sebagaimana dinyatakan di dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011, dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui seluruh perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dan KUMA tanggal 28 Desember 2010 dan mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan untuk menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KUMA tersebut.

Pokok-pokok perubahan perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.
2. *Grace period* selama 3 tahun dihitung sejak tanggal perjanjian ini.
3. Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 28 Desember 2018.
4. Jika terjadi suatu peristiwa cidera janji atau atas permintaan KUMA sewaktu-waktu, KUMA mempunyai opsi untuk mengkonversi hutangnya menjadi saham Perusahaan.

18. CONVERTIBLE LOANS (continued)

Trevor Global Pte Ltd (continued)

- *Change in the principal payments from three monthly installments to become no payment.*
- *Change the maturity of the loan into ten years, started from the date of this amendment agreement.*
- *Change the conversion options from time to time to become whenever the Company felt into default condition.*

Details of liability component of convertible loan are as follows:

	Rp
Balance as of Januari 1, 2011	137.222.081
<i>Interest accretion</i>	17.838.871
Balance as of December 31, 2011	155.060.952
<i>Interest accretion</i>	20.157.924
Balance as of December 31, 2012	175.218.876

PT Kukuh Manunggal Propertindo

In 2010, the Company obtained a bridging loan from PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), related party, amounted to Rp 334,800,000, which mainly used to settle the liability to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for working capital purposes.

Based on RUPSLB which notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011, of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders has approved the all changes in terms and conditions set forth in the Loan Agreement dated December 28, 2010 between the Company and KUMA and also authorized the Directors of the Company to execute that agreement.

Principles of the amendments of that loan agreements are as follow:

1. *The loan bears interest at 6% per annum.*
2. *Grace period of 3 years from the date of this agreement.*
3. *The loan shall due on December 28, 2018.*
4. *If there is an event of default or upon request from KUMA at any time, KUMA has an option to convert its debt into the Company's shares.*

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (lanjutan)

5. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Dharma Manunggal (DM) sejumlah 24.625.000 lembar saham atau 7,34% dari jumlah modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Jumlah saham tersebut setara dengan 25% dari jumlah keseluruhan kepemilikan DM atas saham Perusahaan.

Rincian komponen liabilitas dari pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

	Rp
Saldo 1 Januari 2011	228.359.630
Penambahan bunga	20.552.366
Saldo 31 Desember 2011	248.911.996
Penambahan bunga	22.402.080
Saldo 31 Desember 2012	271.314.076

19. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian jual dan sewa-balik dengan PT Daya Sembada Finance (DSF), pihak berelasi, di mana Perusahaan menjual beberapa mesin dan peralatan kepada DSF dan selanjutnya disewakan-balik kepada Perusahaan. Jangka waktu sewa jangka waktu berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 11,50% hingga 13,50% per tahun.

Pada tahun 2012, Perusahaan dan DSF telah menyepakati perubahan terhadap perjanjian jual dan sewa-balik di atas. Perubahan tersebut mencakup perubahan masa sewa menjadi berkisar antara empat (4) hingga tiga belas (13) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 7,50% hingga 8,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 rincian pembayaran sewa minimum masa depan adalah sebagai berikut:

18. CONVERTIBLE LOANS (continued)

(PT Kukuh Manunggal Propertindo (lanjutan))

5. This loan facility is secured by the Company's shares owned by PT Dharma Manunggal (DM) of 24,625,000 shares or 7.34% from the total of the Company's shares issued and fully paid. That number of shares equivalent to 25% of the total of the Company's shares owned by DM.

Details of liability component of that loan are as follows:

Balance as of Januari 1, 2011
Interest accretion
Balance as of December 31, 2011
Interest accretion
Balance as of December 31, 2012

19. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

In 2011, the Company has entered into sale and leaseback agreements with PT Daya Sembada Finance (DSF), related party, whereas the Company sold several machinery and equipment to DSF and subsequently leased back that such machinery and equipment. The lease terms ranging from four (4) to eight (8) years with effective interest rate ranging from 11.50% to 13.50% per annum

In 2012, the Company and DSF then agreed to amend the above sale and leaseback agreement. The amendment covers the change in the lease term to become four (4) to thirteen (13) years and the effective interest rate to become 7.50% to 8.25% per annum.

As of December 31, 2012 and 2011, the details of future minimum lease payments are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

19. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE (continued)

	2012	2011 Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)	
Sampai dengan satu tahun	20.706.312	29.735.365	Within one year
Satu sampai dengan lima tahun			One to five years
Lebih dari lima tahun	244.591.785	236.069.155	More than five years
Jumlah	265.298.097	265.804.520	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	94.734.289	92.804.520	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum masa depan	170.563.808	173.000.000	Present value of future minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.060.716	8.340.683	Less current portion
Bagian jangka panjang	164.503.092	164.659.317	Long-term portion

Hutang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk antara lain melakukan penjualan dan pemindahan hak atas mesin dan peralatan di atas hingga jangka waktu sewa berakhir.

These lease obligations are secured by the leased machinery and equipment. Until the cease of the lease agreements, the Company are not allowed to sell and transfer the legal ownership of that leased machinery and equipment.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Arta Tama dengan laporannya masing-masing bertanggal 14 Maret 2013 dan 14 Maret 2012. Perhitungan tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, Group recognised the long-term liabilities for employees' benefits based on actuarial calculation prepared by PT Dian Arta Tama, an independent actuary, with its report dated March 14, 2013 and March 14, 2012, respectively. The calculation using "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

	2012	2011	
Tingkat diskonto (per tahun)	5%	6%	Discount rate (per year)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	4%	4%	Salary increase rate (per year)
Usia pensiun (tahun)	55	55	Normal pension age (year)
Tingkat mortalitas	CSO - 1980	CSO - 1980	Mortality rate

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of long-term liabilities for employees' benefits during the year are as follows:

	2012	2011 Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)	
Saldo awal tahun	55.285.510	39.940.531	Beginning balance
Beban jasa kini	3.600.231	2.821.998	Current service cost
Beban bunga	3.209.459	2.396.432	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(1.794.529)	(2.570.279)	Benefit payment
Kerugian aktuarial	8.927.447	12.696.828	Actuarial gain
Saldo akhir tahun	69.228.118	55.285.510	Ending balance

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	69.228.118
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(13.801.947)
Jumlah	<u>55.426.171</u>

Rincian beban imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Biaya jasa kini	3.600.231
Beban bunga	3.209.459
Keuntungan aktuarial	-
Biaya jasa lalu yang telah menjadi hak	254.952
Jumlah	<u>7.064.642</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Saldo awal tahun	50.156.057
Beban imbalan kerja - tahun berjalan (lihat Catatan 26)	7.064.642
Beban imbalan kerja yang dibayarkan - tahun berjalan	(1.794.528)
Saldo akhir tahun	<u>55.426.171</u>

20. LONG-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Details of long-term liabilities for employees' benefits which presented in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2011</u> <u>Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)</u>	
	55.285.510	<i>Present value of employees' benefits liabilities</i>
	(254.953)	<i>Unrecognized past service cost</i>
	(4.874.500)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Total	<u>50.156.057</u>	Total

Details of employee benefits expenses during the year are as follows:

	<u>2011</u> <u>Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)</u>	
	2.821.998	<i>Current service cost</i>
	2.396.432	<i>Interest cost</i>
	(455.825)	<i>Actuarial gain</i>
	343.771	<i>Past service cost - vested</i>
Total	<u>5.106.376</u>	Total

The movements of the long-term liabilities for employees' benefits are as follows:

	<u>2011</u> <u>Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)</u>	
	47.619.961.	<i>Beginning balance</i>
	5.106.376	<i>Employees' benefits expense during the year (see Note 26)</i>
	(2.570.280)	<i>Payments during the year</i>
Ending balance	<u>50.156.057</u>	Ending balance

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan pasti, defisit dan penyesuaian yang timbul atas liabilitas program adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Liabilitas imbalan pasti / <i>Defined benefit obligation</i>	(69.228.117)	(55.285.510)	(39.940.531)	(31.127.222)	(33.273.508)
Aset program / <i>Plan assets</i>	-	-	-	-	-
Defisit / <i>Deficits</i>	<u>(69.228.117)</u>	<u>(55.285.510)</u>	<u>(39.940.531)</u>	<u>(31.127.222)</u>	<u>(33.273.508)</u>
Penyesuaian liabilitas program / <i>Experience adjustments on plan liabilities</i>	<u>4.607.466</u>	<u>7.745.724</u>	<u>2.717.605</u>	<u>(10.302.873)</u>	<u>(15.139.446)</u>

20. LONG-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Details of defined benefit obligation, deficits and experience adjustment arising on plan liabilities are as follows:

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2012 and 2011 based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Share Registrar) are as follows:

Nama Pemegang Saham	2012		Jumlah / Total	Name of Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of ownership (%)		
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	49.250.000	PT Dharma Manunggal
The Ning King	33.832.500	10,08	16.916.250	The Ning King
Maximus Capital Pte Ltd	27.459.750	8,18	13.729.875	Maximus Capital Pte Ltd
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06	11.841.500	PT Manunggal Prime Development
Karman Widjaya (Komisaris)	6.252.500	1,86	3.126.250	Karman Widjaya (Commissioner)
The Nicholas (Wakil Komisaris Utama)	1.834.750	0,55	917.375	The Nicholas (Vice President Commissioner)
Gunarso Budiman (Direktur Utama)	199.500	0,06	99.750	Gunarso Budiman (President Director)
Sidik Murdiono (Komisaris Utama)	11.250	0,00	5.625	Sidik Murdiono (President Commissioner)
Yohanes Susanto (Direktur)	2.500	0,00	1.250	Yohanes Susanto (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	143.781.700	42,86	71.890.850	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>335.557.450</u>	<u>100,00%</u>	<u>167.778.725</u>	Total

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

2011				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Ditetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah / Total	Name of Shareholders
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	49.250.000	PT Dharma Manunggal
The Ning King	33.832.500	10,08	16.916.250	The Ning King
Maximus Capital Pte Ltd	27.459.750	8,18	13.729.875	Maximus Capital Pte Ltd
PT Manunggal Prime Development	23.600.000	7,03	11.800.000	PT Manunggal Prime Development
Karman Widjaya (Komisaris)	6.252.500	1,86	3.126.250	Karman Widjaya (Commissioner)
The Nicholas (Wakil Komisaris Utama)	1.824.750	0,54	912.375	The Nicholas (Vice President Commissioner)
Gunarso Budiman (Direktur Utama)	199.500	0,06	99.750	Gunarso Budiman (President Director)
Sidik Murdiono (Komisaris Utama)	11.250	0,00	5.625	Sidik Murdiono (President Commissioner)
Yohanes Susanto (Direktur)	2.500	0,00	1.250	Yohanes Susanto (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	143.874.700	42,90	71.937.350	Public (each below 5%)
Jumlah	335.557.450	100,00%	167.778.725	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio hutang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas bersih meliputi seluruh pinjaman (hutang bank, hutang pihak berelasi, hutang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, pinjaman subordinasi dan pinjaman konversi) ditambah hutang usaha, hutang lain-lain, hutang pembelian aset tetap dan beban yang masih harus dibayar dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, due to related parties, obligation under finance lease, consumer financing, subordinated loans and convertible loans) plus trade payables, other payables, borrowing for fixed assets purchases and accrued expenses less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)				
	2012	2011	2010	
Jumlah liabilitas	1.588.347.551	1.349.618.405	1.216.329.528	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	15.282.088	28.463.999	20.831.940	Less cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	1.573.065.463	1.321.154.406	1.195.497.588	Net liabilities
Jumlah ekuitas	221.466.284	360.289.810	601.348.598	Total equity
Rasio hutang terhadap modal	7,10	3,67	1,99	Gearing ratio

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. AGIO SAHAM – BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, akun ini terdiri dari:

Penawaran umum saham perdana pada tahun 1990	142.143.900
Penerbitan saham bonus melalui agio saham pada tahun 1994	(26.470.500)
	<u>115.673.400</u>
Agio saham atas konversi pinjaman menjadi modal saham pada tahun 2007	585.871.964
Jumlah	<u>701.545.364</u>

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, this account consists of:

*Initial public offering in 1990
 Issuance of bonus shares from share premium in 1994*

Share premium from the loan conversion into shares in 2007

Total

23. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih yang timbul dari transaksi pembelian 99% saham PT Nusa Raya Mitratama (NRM), entitas sepengendali, pada tahun 1999 dan penjualan saham NRM pada tahun 2004 yang juga dilakukan kepada entitas sepengendali lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Selisih nilai transaksi pembelian saham NRM pada tahun 1999	211.000.000
Selisih nilai transaksi penjualan saham NRM pada tahun 2004	(10.999.969)
Bersih	<u>200.000.031</u>

23. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG UNDER COMMON CONTROL ENTITIES

This account represents the excess of the transfer price over the carrying amount related to the purchase of 99% shares of PT Nusa Raya Mitratama (NRM), under common control entity, in 1999 and sale of NRM'S shares in 2004, which were carried out by under common control entity as follows:

Difference in value from acquisition of NRM's shares in 1999

Difference in value from sale of NRM's shares in 2004

Net

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih ini adalah sebagai berikut:

	2012	2011 Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)	
Lokal	463.936.843	503.491.748	<i>Local</i>
Ekspor	537.516.075	344.795.365	<i>Export</i>
Jumlah	<u>1.001.452.918</u>	<u>848.287.113</u>	Total

Rincian penjualan bersih berdasarkan pihak - pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	2012	2011 Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)	
Pihak ketiga	945.399.527	772.439.610	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	56.053.391	75.847.503	<i>Related parties (see Note 29)</i>
Jumlah	<u>1.001.452.918</u>	<u>848.287.113</u>	Total

Pelanggan dengan penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih sepanjang tahun 2012 dan 2011 adalah Lodway Trading Limited, Singapura.

Details of net sales based on the parties in the transaction are follows:

Customer with cumulative sales which exceeded 10% of the net sales throughout 2012 and 2011 is Lodway Trading Limited, Singapore.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2012
Bahan baku yang digunakan	684.767.115
Tenaga kerja langsung	87.245.270
Beban pabrikasi	
Listrik dan bahan bakar	110.357.966
Alokasi biaya departemen	80.380.949
Penyusutan (lihat Catatan 11)	79.118.877
Barang dan jasa lainnya	33.032.771
Kimia dan zat pewarna	32.597.935
Suku cadang	20.312.257
Bahan pembungkus	14.205.944
Bahan pembantu lainnya	830.049
Jumlah produksi tahun berjalan	<u>1.142.849.133</u>
Persediaan barang dalam proses	
Saldo awal tahun	52.684.361
Saldo akhir tahun (lihat Catatan 9)	<u>(53.426.592)</u>
Beban pokok produksi	<u>1.142.106.902</u>
Persediaan barang jadi	
Saldo awal tahun	94.411.998
Pembelian	46.865.000
Saldo akhir tahun (lihat Catatan 9)	<u>(157.811.164)</u>
Penjualan barang sisa dan rusak	<u>(20.191.932)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>1.105.380.804</u>

Pemasok dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih sepanjang tahun 2012 dan 2011 adalah Lodway Trading Limited, Singapura dan PT Ragam Logam, pihak berelasi (lihat Catatan 29).

26a. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2012
Ongkos angkut	7.694.368
Komisi penjualan	2.645.713
Klaim penjualan	658.971
Perjalanan dinas	448.404
Lain-lain	2.322.273
Jumlah	<u>13.769.729</u>

25. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

	2011	
	Disajikan	
	kembali/As restated	
	(lihat Catatan/see	
	Notes 2b,2c,2s,4)	
	573.099.246	Raw materials used
	73.856.621	Direct labor
		Factory overhead
	92.890.417	Electricity and fuel
	64.804.736	Department cost allocation
	84.457.159	Depreciation (see Note 11)
	19.849.314	Goods and other services
	19.887.772	Chemical and dye
	22.929.478	Spareparts
	10.079.500	Wrapping material
	7.552.697	Other supporting material
	<u>969.406.940</u>	Total production cost for the year
		Work in process
	27.525.374	Beginning balance
	<u>(52.684.361)</u>	Ending balance (see Note 9)
	944.247.953	Cost of goods manufactured
		Finished goods
	45.542.493	Beginning balance
	51.064.239	Purchases
	<u>(94.411.998)</u>	Ending balance (see Note 9)
	<u>(27.873.385)</u>	Sales of waste and defective goods
	<u>918.569.302</u>	Cost of Goods Sold

Suppliers with cumulative purchases which exceeded 10% of the net sales throughout 2012 and 2011 is Lodway Trading Limited, Singapore and PT Ragam Logam, related party (see Note 29).

26a. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of this account are as follows:

	2011	
	Disajikan	
	kembali/As restated	
	(lihat Catatan/see	
	Notes 2b,2c,2s,4)	
	4.756.233	Freight out and handling
	1.446.209	Sales commissions
	679.471	Claim on sales
	520.696	Business trips
	1.532.526	Others
	<u>8.935.135</u>	Total

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26b. BEBAN UMUM DAN ADMINSTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Gaji dan tunjangan	10.318.171
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 20)	7.064.643
Cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 8)	3.336.992
Perbaikan dan pemeliharaan	1.607.232
Penyusutan (lihat Catatan 11)	846.104
Jasa profesional	750.820
Representasi	426.856
Sewa	316.635
Komunikasi	212.470
Asuransi	97.153
Lain-lain	2.272.117
Jumlah	<u>27.249.193</u>

27. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Laba penjualan aset tetap - bersih	170.440
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	68.346.814
Laba atas pelepasan Anak Perusahaan	2.141.356
Pendapatan sewa	(7.253.426)
Lainnya	(7.253.426)
Jumlah	<u>63.405.184</u>

26b. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows:

	<u>2011</u> <u>Disajikan</u> <u>kembali/As restated</u> <u>(lihat Catatan/see</u> <u>Notes 2b,2c,2s,4)</u>	
	7.991.621	Salaries and allowances
	5.106.376	Employees' benefits (see Note 20)
	179.820	Provision for impairment of trade receivables (see Note 8)
	440.433	Repairs and maintenance
	622.561	Depreciation (see Note 11)
	1.847.440	Professional fees
	523.760	Representation
	299.805	Rental
	337.705	Communication
	312.431	Insurance
	1.110.540	Others
Jumlah	<u>18.772.492</u>	Total

27. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET

The details of other operating income (expenses) are as follows:

	<u>2011</u> <u>Disajikan</u> <u>kembali/As restated</u> <u>(lihat Catatan/see</u> <u>Notes 2b,2c,2s,4)</u>	
	326.000	Gain on sale of fixed assets - net
	(41.077.496)	Effect from foreign change different translation
	212.899	Gain on disposal of Subsidiary
	180.000	Rent income
	(6.419.047)	Others
Jumlah	<u>(46.777.644)</u>	Total

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. RUGI PER SAHAM

Penghitungan rugi per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u> Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(118.969.636)	(140.397.775)
Jumlah rata-rata tertimbang saham tahun berjalan (dalam ribuan)	335.558	335.558
Rugi per Saham	(355)	(418)

Potensi saham biasa terkait dengan pinjaman konversi mengakibatkan penurunan rugi per saham dan karena itu efeknya dianggap sebagai antidilutif.

28. LOSS PER SHARE

The computation of loss per share for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u> Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(118.969.636)	(140.397.775)
Jumlah rata-rata tertimbang saham tahun berjalan (dalam ribuan)	335.558	335.558
Rugi per Saham	(355)	(418)

The potential ordinary shares in relation to the convertible loans have decreased loss per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	2011 Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)		Persentase (%) dari jumlah Aset / Liabilitas / Pendapatan / Beban yang Bersangkutan / Percentage (%) to Total Assets / Liabilities / Related Revenues or Expenses		
	<u>2012</u>	<u>2011</u> Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)	<u>2012</u>	<u>2011</u> Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)	
Piutang Usaha					Trade Receivables
PT Grand Textile Industry	4.582.539	-	0,25%	-	PT Grand Textile Industry
PT Kurabo Manunggal Textile	2.415.868	7.271.382	0,13%	0,42%	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Daya Manunggal	1.643.182	25.735	0,09%	0,00%	PT Daya Manunggal
PT Argo Beni Manunggal	627.632	1.126.136	0,03%	0,06%	PT Argo Beni Manunggal
PT Argo Manunggal Textile	326.550	3.037.784	0,02%	0,18%	PT Argo Manunggal Textile
PT Argo Fajar Textile Industry	-	1.816.058	-	0,11%	PT Argo Fajar Textile Industry
Sub-jumlah	9.595.771	13.277.095	0,52%	0,77%	Sub-total

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 Dan 2011
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2012 And 2011
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

29. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2011		2011		
	2012	Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)	2012	Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)	
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang PT Argo Manunggal Textile	(2.853.785)	(2.853.785)	(0,16%)	(0,17%)	Less provision for impairment of receivables PT Argo Manunggal Textile
Bersih	6.741.986	10.423.310	0,36%	0,60%	Net
<u>Piutang Pihak Berelasi</u>					<u>Due from Related Parties</u>
PT Argo Manunggal Textile	1.043.808	958.508	0,06%	0,06%	PT Argo Manunggal Textile
PT Karawang Utama Textile Industry	695.742	2.198.220	0,04%	0,13%	PT Karawang Utama Textile Industry
PT Argo Beni Manunggal	77.272	-	0,00%	-	PT Argo Beni Manunggal
PT Manunggal Energi Nusantara	465	2.174	0,00%	0,00%	PT Manunggal Energi Nusantara
PT Grand Pintalan Textile	-	15.547	-	0,00%	PT Grand Pintalan Textile
Jumlah	1.817.287	3.174.449	0,10%	0,19%	Total
<u>Hutang Usaha</u>					<u>Trade Payables</u>
PT Ragam Logam	185.312.598	67.278.827	11,67%	4,98%	PT Ragam Logam
PT Argo Manunggal Textile	29.751.170	45.482	2,04%	0,00%	PT Argo Manunggal Textile
PT Kurabo Manunggal Textile	17.584.856	21.922	1,11%	0,00%	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Daya Manunggal	-	89	-	0,00%	PT Daya Manunggal
Jumlah	232.648.624	67.346.320	14,82%	4,98%	Total

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 Dan 2011
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2012 And 2011
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

29. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2012	2011 Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)	Persentase (%) dari jumlah Aset / Liabilitas / Pendapatan / Beban yang Bersangkutan / Percentage (%) to Total Assets / Liabilities / Related Revenues or Expenses		
			2012	2011 Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)	
Hutang Pihak Berelasi					Due to Related Parties
PT Jakarta					PT Jakarta
Cakratunggal Steel	21.000.000	21.000.000	1,32%	1,56%	Cakratunggal Steel
PT Ragam Logam	17.992.875	24.089.158	1,13%	1,78%	PT Ragam Logam
PT Daya Sakti Perdika	61.029	36.162	0,00%	0,00%	PT Daya Sakti Perdika
PT Argo Manunggal Textile	3.710	3.710	0,00%	0,00%	PT Argo Manunggal Textile
PT Karawang Utama Textile Industry	-	807.800	-	0,06%	PT Karawang Utama Textile Industry
Jumlah	39.057.614	45.936.830	2,45%	3,40%	Total
Penjualan bersih					Net sales
PT Kurabo Manunggal Textile	38.692.313	56.356.831	3,86%	6,64%	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Grand Textile Industry	8.198.820	3.269.060	0,82%	0,39%	PT Grand Textile Industry
PT Daya Manunggal	4.112.844	88.798	0,41%	0,01%	PT Daya Manunggal
PT Argo Manunggal Textile	3.493.727	8.007.905	0,35%	0,94%	PT Argo Manunggal Textile
PT Argo Beni Manunggal	1.548.943	1.581.693	0,15%	0,19%	PT Argo Beni Manunggal
PT Grand Pintalan Textile	6.744	-	0,00%	-	PT Grand Pintalan Textile
PT Citrasari Intibuana	-	5.655.666	-	0,67%	PT Citrasari Intibuana
PT Kukuh Tangguh Sandang Mills	-	887.550	-	0,10%	PT Kukuh Tangguh Sandang Mills
Jumlah	56.053.391	75.847.503	5,59%	8,94%	Total

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 Dan 2011
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2012 And 2011
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

29. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2012	2011 Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)	Persentase (%) dari jumlah Aset / Liabilitas / Pendapatan / Beban yang Bersangkutan / Percentage (%) to Total Assets / Liabilities / Related Revenues or Expenses		
			2012	2011 Disajikan kembali/As restated (lihat Catatan/see Notes 2b,2c,2s,4)	
<u>Pembelian</u>					<u>Purchases</u>
PT Ragam Logam	341.872.986	177.333.721	30,93%	19,31%	PT Ragam Logam
PT Kurabo Manunggal Textile	12.200.477	687.501	1,10%	0,00%	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Citrasari Intibuana	-	7.096.058	-	0,00%	PT Citrasari Intibuana
PT Kukuh Tangguh Sandang Mills	-	2.702.453	-	0,00%	PT Kukuh Tangguh Sandang Mills
Jumlah	354.073.463	187.819.733	32,03%	19,31%	Total
<u>Imbalan Kerja Manajemen Kunci</u>					<u>Compensation of Key Management Personnel</u>
Imbalan kerja jangka pendek	2.396.129	2.749.950	8,79%	14,65%	Short-term employees' benefits
Imbalan pasca kerja jangka panjang	-	-	-	-	Long-term post employees' benefits
Jumlah	2.396.129	2.749.950	8,79%	14,65%	Total

- Seluruh pihak berelasi di atas berada dalam pengendalian yang sama dan tergabung dalam kelompok usaha Argo grup.
- Saldo piutang dan hutang dari/kepada pihak-pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal pembayaran.

- All of those related parties are under common control and incorporated in the same Argo Group.
- Outstanding of due from/to related parties are non-interest bearing, unsecured and have no repayment schedule.

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu industri tekstil. Tidak ada komponen dari Grup yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

The Company operates in only one business segment which is in textile industry. There is no separate component of Group which engages in business activities or available discrete financial information.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Pengadaan Bahan Baku, Bahan Penunjang dan Suku Cadang No. 152/2003 tanggal 15 Desember 2003 dari Weliana Salim, S.H., Notaris di Jakarta, Grup menunjuk PT Ragam Logam (RL), pihak berelasi, sebagai pemasok dalam pengadaan bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang.

Transaksi dengan RL, tersebut diatas telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2004, termasuk persetujuan pemegang saham independen.

31. COMMITMENTS

Based on Raw Materials Procurement Agreement, Material Support and Spareparts No. 152/2003 dated December 15, 2003 from Weliana Salim, S.H., Notary in Jakarta, Group appointed PT Ragam Logam (RL), a related party, as a supplier in the procurement of raw materials, supporting materials and spareparts.

Transactions with RL as mentioned above have approved by Extraordinary General Meeting of Shareholders' of the Company on March 17, 2004, including the approval from independent shareholders.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying value and fair value of Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012		2011		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>					
Kas dan setara kas	15.282.088	15.282.088	28.463.999	28.463.999	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	1.730.521	1.730.521	1.216.004	1.216.004	Time deposits
Piutang usaha	62.519.148	62.519.148	55.721.690	55.721.690	Trade receivables
Piutang lain-lain	321.308	321.308	127.804	127.804	Other receivables
Piutang pihak berelasi	1.817.287	1.817.287	3.174.449	3.174.449	Due from related parties
Jumlah	81.670.352	81.670.352	88.703.946	88.703.946	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>					
Hutang usaha	302.011.094	302.011.094	134.852.968	134.852.968	Trade payables
Hutang lain-lain	103.718.997	103.718.997	52.619.501	52.619.501	Other payables
Hutang pembelian aset tetap - pihak ketiga	59.937.656	59.937.656	66.984.761	66.984.761	Borrowing for fixed assets purchases - third parties
Beban masih harus dibayar	21.186.492	21.186.492	22.880.249	22.880.249	Accrued expenses
Hutang pihak berelasi	39.057.614	39.057.614	45.936.830	45.936.830	Due to related parties
Hutang sewa pembiayaan	170.563.808	170.563.808	173.000.000	173.000.000	Obligation under finance lease
Hutang pembiayaan konsumen	-	-	348.488	348.488	Consumer financing
Hutang subordinasi	235.422.884	235.422.884	216.607.904	216.607.904	Subordinated loans
Pinjaman konversi	446.532.952	446.532.952	403.972.948	403.972.948	Convertible loans
Jumlah	1.378.431.497	1.378.431.497	1.117.203.649	1.117.203.649	Total

**PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi terhadap nilai wajar instrumen keuangan:

- Jumlah tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari akun-akun tersebut adalah jangka pendek.
- Nilai wajar dari hutang sewa pembiayaan, hutang pembiayaan konsumen, pinjaman konversi dan hutang subordinasi berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan untuk mencerminkan risiko kredit Grup dengan menggunakan tingkat bunga dari instrumen serupa.
- Manajemen tidak dapat memperkirakan arus kas masa depan piutang dan hutang dari/kepada pihak berelasi, oleh karena nilai wajar piutang dan hutang dari/kepada pihak berelasi tidak dapat diukur secara andal sehingga seluruhnya diukur pada biaya perolehan.

Grup tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya. Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions used by Group to estimate the fair values of financial instruments:

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- Fair values of obligations under finance lease, consumer financing, convertible loans and subordinated loans are based on discounted future cash flows adjusted to reflect Group's credit risk using current market rates for similar instruments.
- Management cannot estimate the future cash flows for due from/to related parties, therefore the fair value of due from/to related parties cannot be reliably measured and consequently, these are measured at cost.

Group have no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as at December 31, 2012 and 2011.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Group is exposed to foreign currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that Group's exposure to bad debts is not significant.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Saldo kas, setara kas dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Jumlah akumulasi penurunan nilai atas akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, disajikan pada Catatan 8.

b. Risiko Mata Uang Asing

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian besar dalam Dolar AS dan sebagian lagi dalam mata uang asing lainnya (termasuk Rupiah). Hal ini mengakibatkan Grup masih terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Dolar AS terhadap Rupiah. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Dolar AS, di mana seluruh variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Dolar AS, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas Grup.

	2012	
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on Laba (rugi) / Profit (loss) Ekuitas / Equity
Rupiah		
Menguat / strengthen	2,40%	(7.474.398)
Melemah / weaken	2,40%	7.474.398

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

Cash, cash equivalents and time deposit are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, total allowances for impairment of trade receivables is disclosed in Note 8.

b. Foreign Currency Risk

Group doing business transaction mainly in US Dollar and certain part in other foreign currency (include Rupiah). Therefore, Group is still to exposed to foreign exchange risk. Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details Group's sensitivity to changes in US Dollar against the Rupiah. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the US Dollar, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US Dollar, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

b. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

b. Foreign Currency Risk (continued)

	2011		Dampak pada /	
	Tingkat		Laba (rugi) /	Ekuitas /
	Sensitivitas /		Profit (loss)	Equity
	Sensitivity Rate			
Rupiah				
Menguat / <i>strengthen</i>	2,46%		(3.806.966)	(3.806.966)
Melemah / <i>weaken</i>	2,46%		3.806.966	3.806.966

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2012		2011		
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Dolar AS / US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Dolar AS / US Dollar Equivalent	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	4.271.330.522	427.133	12.934.877.511	1.422.837	Rupiah
Euro	1.075	1.424	1.127	1.458	Euro
Deposito berjangka					Time deposits
Rupiah	1.192.000.000	119.200	1.230.000.000	135.300	Rupiah
Piutang usaha					Trade receivables
Rupiah	20.930.559.070	2.093.056	13.246.307.497	1.457.094	Rupiah
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
Rupiah	1.817.287.498	187.729	3.174.448.869	349.189	Rupiah
Jumlah	28.211.178.165	2.828.542	30.585.635.004	3.365.878	Total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Hutang usaha					Trade payables
Rupiah	25.621.771.911	2.562.177	9.349.328.655	1.028.426	Rupiah
Yen	138.169.579	1.600.004	13.081.052	168.484	Yen
Euro	12.754	169.236	5.592	7.239	Euro
Franc Swiss	16	17	662	703	Franc Swiss
Dolar					Singapore
Singapura	-	-	812	625	Dollar
Poundsterling	204	328	-	-	Poundsterling
Hutang lain-lain					Other payables
Rupiah	101.036.673.238	10.103.667	62.431.434.204	6.867.458	Rupiah
Euro	478	633	510	660	Euro
Dolar					Singapore
Singapura	-	-	1.705	1.311	Dollar
Yen	256.103	209.415	-	-	Yen
Hutang pembelian aset tetap					Borrowing for fixed assets purchases
Rupiah	59.937.656.003	5.993.766	66.984.761.098	7.368.324	Rupiah

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 Dan 2011
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2012 And 2011
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	2012	
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Dolar AS / US Dollar Equivalent
Liabilitas (lanjutan)		
Beban masih harus dibayar Rupiah	21.186.491.828	2.118.649
Hutang subordinasi Rupiah	235.422.884.419	23.542.288
Jumlah Liabilitas Moneter - Bersih	443.343.916.533	46.300.180
		43.471.638

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya sebagai akibat dari kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Grup memantau likuiditasnya dengan memperhatikan secara ketat jadwal pembayaran hutang serta kebutuhan kas untuk operasional rutin, serta menjamin ketersediaan pendanaan melalui jumlah yang cukup dari fasilitas kredit, baik mengikat maupun tidak. Di antaranya adalah melakukan kerjasama dengan PT Ragam Logam, pihak berelasi, yang memiliki fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dan melakukan transaksi jual dan sewa-balik dengan PT Daya Sembada Finance (lihat Catatan 19).

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign Currency Risk (continued)

	2011		
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Dolar AS / US Dollar Equivalent	
			Liabilities (continued)
	22.880.248.430	2.516.827	Accrued expenses Rupiah
	216.607.903.437	23.826.869	Subordinated loans Rupiah
	378.266.766.157	41.786.926	Total Monetary Liabilities - Net
		38.421.048	

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and their cash outflows due to day-to-day operation, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted. Such as through arrangement with PT Ragam Logam, related party, which has Letter of Credit facility and carried out a sale and leaseback transaction with PT Daya Sembada Finance (see Note 19).

The following table summarizes the maturity profile of Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2012 and 2011:

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2012							
	Kurang dari 1 bulan / <i>Less than 1 month</i>	1 sampai dengan 3 bulan / <i>1 to 3 months</i>	3 sampai dengan 12 bulan / <i>3 to 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun / <i>More than 1 year</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Biaya transaksi dan bunga / <i>Transaction cost and interest</i>	Dilaporkan / <i>As reported</i>	
Hutang usaha	302.111.094	-	-	-	302.111.094	-	302.111.094	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	103.718.997	-	-	-	103.718.997	-	103.718.997	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	21.186.492	-	-	-	21.186.492	-	21.186.492	<i>Accrued expenses</i>
Hutang sewa pembiayaan	1.725.526	5.176.578	13.804.208	244.591.785	265.298.097	94.734.289	170.563.808	<i>Obligation under finance lease</i>
Pinjaman konversi	-	-	-	864.790.000	864.790.000	418.257.048	446.532.952	<i>Convertible loan</i>
Hutang subordinasi	-	-	-	337.891.729	337.891.729	102.468.845	235.422.884	<i>Subordinated loan</i>
Hutang pihak berelasi	39.057.614	-	-	-	39.057.614	-	39.057.614	<i>Due to related parties</i>
Jumlah	467.799.723	5.176.578	13.804.208	1.447.273.514	1.934.054.023	615.460.182	1.318.593.841	Total

	2011							
	Kurang dari 1 bulan / <i>Less than 1 month</i>	1 sampai dengan 3 bulan / <i>1 to 3 months</i>	3 sampai dengan 12 bulan / <i>3 to 12 months</i>	1 sampai dengan 5 tahun / <i>1 to 5 years</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Biaya transaksi dan bunga / <i>Transaction cost and interest</i>	Dilaporkan / <i>As reported</i>	
Hutang usaha	134.852.968	-	-	-	134.852.968	-	134.852.968	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	52.619.501	-	-	-	52.619.501	-	52.619.501	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	22.880.248	-	-	-	22.880.248	-	22.880.248	<i>Accrued expenses</i>
Hutang sewa pembiayaan	2.477.947	7.433.841	19.823.577	236.069.155	265.804.520	92.804.520	173.000.000	<i>Obligation under finance lease</i>
Hutang pembiayaan konsumen	348.488	-	-	-	348.488	-	348.488	<i>Consumer financing</i>
Pinjaman konversi	-	-	-	864.790.000	864.790.000	460.817.052	403.972.948	<i>Convertible loan</i>
Hutang subordinasi	-	-	-	337.891.729	337.891.729	121.283.826	216.607.903	<i>Subordinated loan</i>
Hutang pihak berelasi	45.936.830	-	-	-	45.936.830	-	45.936.830	<i>Due to related parties</i>
Jumlah	259.115.982	7.433.841	19.823.577	1.438.750.884	1.725.124.284	674.905.398	1.050.218.886	Total

34. KELANGSUNGAN USAHA

34. GOING CONCERN

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Grup mencatatkan akumulasi dampak kerugian yang signifikan selama beberapa tahun terakhir berupa defisit masing-masing sebesar Rp 1.593.776.464, Rp 1.474.806.828 dan Rp 1.334.409.053. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha, selisih kurs dan beban keuangan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Grup dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, Group has recorded a cumulative impact of significant losses in recent years as deficits of Rp 1,593,776,464, Rp 1,474,806,828 and Rp 1,334,409,053, respectively. This condition is mainly caused by the operating losses, loss on foreign exchange and significant finance cost in several years. As a result, there are substantial uncertainties that may affect future operations, the recoverability of assets and Group's ability to manage or settle their liabilities when due date.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Grup melakukan langkah-langkah berikut:

In response to these conditions, Group has implemented the following actions:

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- Pengendalian biaya akan dilakukan di semua aspek sebagai upaya agar Grup tetap menguntungkan dan kompetitif.
- Usaha peremajaan mesin-mesin *spinning, weaving, dyeing finishing* dan *utility*.
- Mengoptimalkan kinerja kapasitas produksi.
- Berupaya menerobos pasar-pasar baru untuk memasarkan produk Perusahaan yang bermargin tinggi (*high value added product*) dengan melakukan pengembangan atas produk-produk baru (*product research and development*)
- Meningkatkan kualitas produk dan pengiriman tepat waktu untuk memenuhi kepuasan konsumen.
- Mengupayakan alternatif pendanaan baru.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya industri tekstil dalam negeri, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Grup.

35. PENERBITAN REVISI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Pada tanggal 11 September 2012, DSAK-IAI telah menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK ini menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan juga sekaligus membatalkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Entitas Bisnis Entitas Sepengendali" yang telah disahkan pada tanggal 26 Januari 2012.

PSAK ini mengatur mengenai kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun entitas yang melepaskan bisnis. PSAK ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013.

Grup sedang mengevaluasi mengenai penerapan PSAK ini dan belum dapat menentukan kemungkinan dampak yang timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian.

34. GOING CONCERN (continued)

- *Cost control will be implemented in every aspect in order to keep the Group profitability and competitiveness.*
- *Recondition in spinning, weaving, dyeing finishing and utility machinery.*
- *Optimizing production capacity performance.*
- *Entering new markets to promote the Group's market high-margin product (high value added products) by developing the new products (product research and development)*
- *Improve product quality and on time delivery to fulfill customer's satisfaction.*
- *Seeking the alternative new financing.*

Management believes the above actions combined with the improvement of the economic conditions in Indonesia and increasing the prospect of textile industry in the country, will gradually improve the Groups financial condition.

35. REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

On September 11, 2012, DSAK-IAI has issued PSAK No. 38 (Revised 2012) on "Business Combinations for Under Common Control Entities". This PSAK replaced PSAK No. 38 (Revised 2004) on "Accounting for Restructuring Among Under Common Control Entities" and also revoke PSAK No.38 (Revised 2012) on "Business Combinations for Under Common Control Entities" which issued on January 26, 2012.

This PSAK prescribes about business combination among under common control entities, either for the entity who accept the business or release the business. This PSAK is effective on January 1, 2013.

Group still evaluating the effects of this PSAK and has not yet determined the related effect on the consolidated financial statements.

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and
Business Advisors